



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI METODE
DEMONSTRASI MELUKIS DENGAN JARI (*FINGER PAINTING*) PADA
ANAK KELOMPOK A DI TK AL-AMIN KECAMATAN MAYANG
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Oleh

YESSY REGINA MAULIDY

NIM 130210205022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI METODE
DEMONSTRASI MELUKIS DENGAN JARI (*FINGER PAINTING*) PADA
ANAK KELOMPOK A DI TK AL-AMIN KECAMATAN MAYANG
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan
Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

YESSY REGINA MAULIDY

NIM 130210205022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Mengalir untaian doa dalam setiap butir kata yang tergores pada karya ini sebagai ungkapan syukur atas segala nikmat dari sang *Khaliq*, Tuhan penebar rahmat. Sebuah karya kecil ini saya persembahkan untuk orang-orang besar:

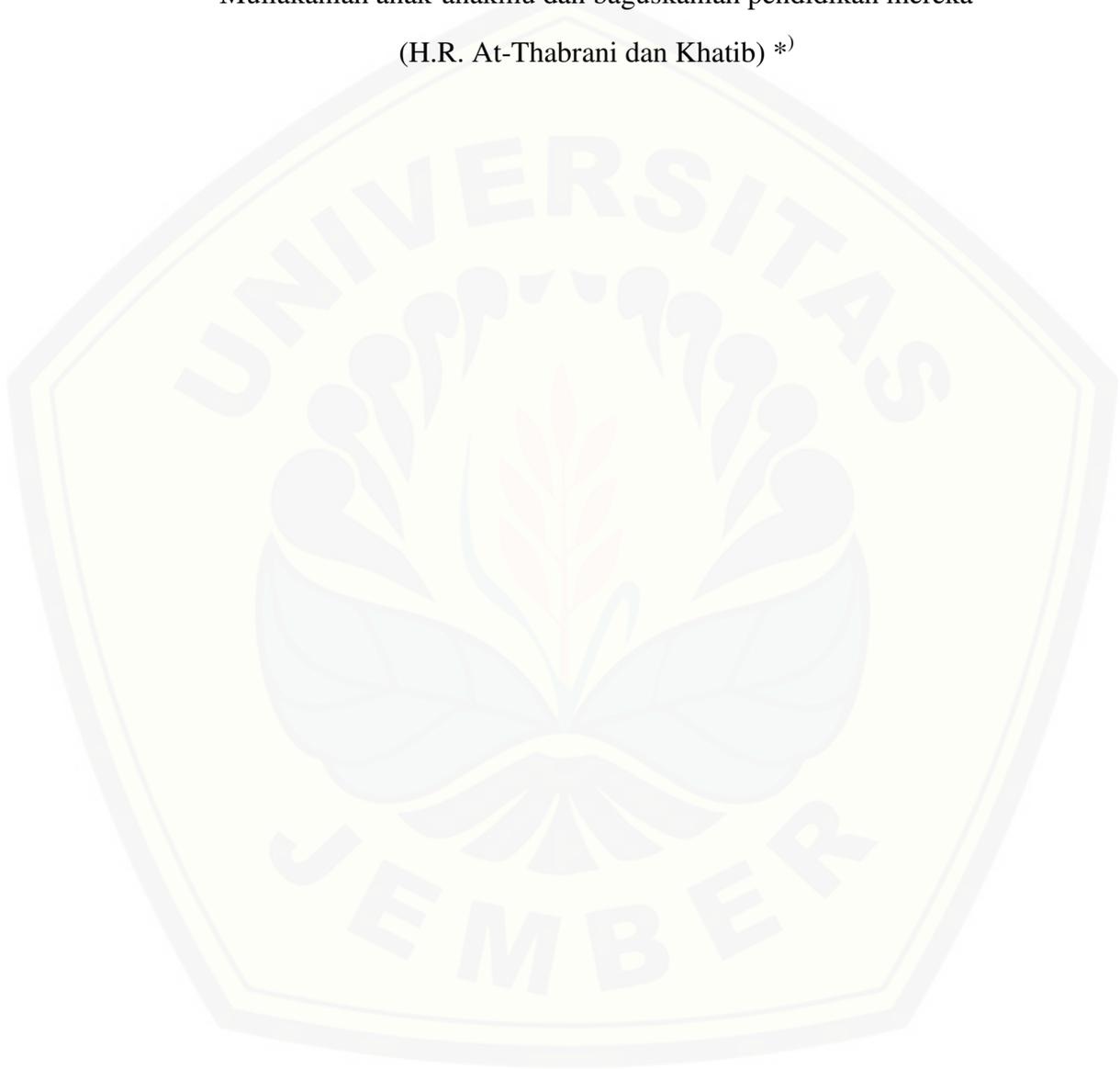
1. Bapak terkasih Sucipta dan Ibu tercinta Hosnawati,
Yessy ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Bapak dan ibu atas segala didikan, kasih sayang, pengorbanan, keikhlasan dan ketulusan tiada batas. Terimakasih untuk setiap tetes keringat demi kebahagiaan seluruh anakmu meski tanpa kami pinta. Segala pengabdian akan tertuju kepada Bapak dan Ibu, setelah pengabdian kepada Allah dan Rosulullah. Semoga ridho Allah selalu dicurahkan kepada kalian berdua.
2. Suami tercinta Erwin Pradhana Putra,
Terimakasih untuk segala doa, bantuan, pengorbanan, dan perjuangan yang sudah dilakukan. Semangat yang diberikan sangat memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Semoga ridho Allah juga selalu dalam setiap langkahmu.
3. Almater Program Studi PG PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

أَكْرِمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدْبَهُمْ

“Muliakanlah anak-anakmu dan baguskanlah pendidikan mereka”

(H.R. At-Thabrani dan Khatib) *)



*) <http://www.google.co.id/search?q=arab+muliakanlah+anakanakmu+dan+baguskanlah+pendidikan+mereka&client>.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yessy Regina Maulidy

NIM : 130210205022

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Metode Demonstrasi Melukis dengan Jari (*Finger Painting*) Pada Anak kelompok A Di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 8 Mei 2017

Yang menyatakan,

Yessy Regina Maulidy

NIM. 130210205022

PENGAJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI METODE
DEMONSTRASI MELUKIS DENGAN JARI (*FINGER PAINTING*) PADA
ANAK KELOMPOK A DI TK AL-AMIN KECAMATAN MAYANG
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan
Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

Nama : Yessy Regina Maulidy
NIM : 130210205022
Angkatan : Tahun 2013
Daerah Asal : Jember
Tempat/Tanggal lahir : Jember, 8 Agustus 1995
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia
Dini

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Nanik Yulianti, M. Pd
NIP. 196107291988022001

Drs. Syarifuddin, M. Pd
NIP. 195905201986021001

SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI METODE
DEMONSTRASI MELUKIS DENGAN JARI (*FINGER PAINTING*) PADA
ANAK KELOMPOK A DI TK AL-AMIN KECAMATAN MAYANG
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh

Yessy Regina Maulidy

NIM 130210205022

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Drs. Syarifuddin, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Metode Demonstrasi Melukis dengan Jari (*Finger Painting*) Pada Anak Kelompok A Di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal :
jam :
tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

Drs. Syarifuddin, M.Pd

NIP. 19610729 198802 2 001

NIP. 19590521 198602 1 001

Anggota I

Anggota II

Drs. Nuriman, Ph. D.

Dra. Khutobah, M.Pd

NIP. 19650601 199302 1 001

NIP. 19561003 198212 2 001

Mengesahkan

Dekan

Prof. Dafik, M.Sc., Ph., D

NIP. 19680802 1989303 1 004

RINGKASAN

Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Metode Demonstrasi Melukis dengan Jari (*Finger Painting*) Pada Anak Kelompok A Di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017, Yessy Regina Maulidy, 130210205022, 2017, 58 halaman, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Kemampuan motorik halus pada anak usia dini harus dikembangkan, karena akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak pada tahap selanjutnya. Pembelajaran motorik halus disekolah, mengharuskan guru mempunyai sifat kreatif dan terampil agar anak lebih tertarik ketika melakukan suatu kegiatan. Kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus sebagian besar anak kelompok A di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 masih rendah. Berdasarkan hasil pembelajaran pra siklus dari 25 anak, baru 8 anak yang sudah dapat mencapai indikator keberhasilan dan 17 anak lainnya belum dapat mencapai indikator keberhasilan.

Rendahnya kemampuan motorik halus anak disebabkan oleh kegiatan pembelajaran motorik halus yang kurang bervariasi dan metode yang digunakan adalah metode demonstrasi, namun dalam pelaksanaannya metode tersebut dilaksanakan dengan cara yang kurang maksimal, sehingga anak mudah bosan dan tidak fokus pada pembelajaran yang diberikan oleh guru. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya perbaikan untuk menyelesaikan masalah ini yaitu salah satunya dengan cara memberikan penerapan metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*). Penerapan metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*) adalah metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran melalui kegiatan melukis menggunakan jari jemari secara langsung di atas kertas kosong, sehingga pembelajaran yang dilakukan menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus .

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat diuraikan rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu: 1) bagaimanakah penerapan metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*) dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A?; 2) bagaimanakah peningkatan kemampuan motorik halus anak dengan menerapkan metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*) pada anak kelompok A?. Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan penerapan metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*) untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain penelitian model Arikunto yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Penerapan metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*) untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus I, kegiatan diawali dengan pengenalan media dan pengenalan teknik melukis dengan jari, lalu guru memberi contoh melukis dengan jari dengan teknik yang benar. Namun siklus I kurang berhasil dikarenakan sebelumnya anak belum pernah mengenal teknik melukis dengan jari, bubur warna yang digunakan juga terlalu encer, dan peneliti kurang melakukan interaksi dengan anak sehingga anak kurang akrab dan merasa malu kepada guru. Hasil siklus I belum mencapai indikator keberhasilan, maka perlu dilakukan siklus II. Kegiatan siklus II yang dilakukan tidak jauh berbeda dengan siklus I, perbaikan terletak pada takaran bubur warna yang pas, metode mengajar yang maksimal dan cara mengajar guru yang lebih interaktif kepada anak.

Hasil dari penerapan metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*) menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember dengan nilai rata-rata kelas pada siklus I yaitu 60,66, lalu nilai rata-rata kelas pada siklus II lebih meningkat mencapai 76,66. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, saran yang dapat diberikan kepada guru adalah hendaknya guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi anak.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah S.W.T atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis naskah skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Ungkapan terimakasih ditujukan kepada :

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph., D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dafik, M.Sc., Ph., D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan serta dosen penguji I dan dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama menempuh pendidikan di Universitas Jember;
4. Drs. Syarifuddin, M.Pd selaku dosen pembimbing II;
5. Drs. Nuriman, Ph. D., selaku dosen penguji I
6. Dra. Khutobah, M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini serta dosen penguji II;
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember;
8. Ibu Novi Rahmatul Ummah, S.Pd, selaku kepala TK Al-Amin Mayang dan seluruh jajaran guru yang telah memberi kesempatan dan membantu dalam kelancaran pelaksanaan penelitian;
9. Seluruh guru saya tanpa terkecuali yang telah mendidik, terimakasih atas ilmu yang Engkau ajarkan;
10. Sahabat-sahabat terbaik, *arek-arek alfis* terimakasih untuk segala bantuan dan dorongan yang diberikan , yang selalu meluangkan waktu membantu dan sebagai tempat berbagai duka maupun suka selama saya menempuh pendidikan di Universitas Jember ini. *Khususon* untuk *mak* Ning dan *Bro Anggi* yang sudah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini;

11. Seluruh teman-teman PG PAUD angkatan 2013 tanpa terkecuali, terimakasih untuk segala pengalaman dan kenangan yang kalian torehkan dalam cerita perjalanan perkuliahan selama ini;
12. Adik tersayang, *teh* Menod sebagai satu-satunya saudara kandung saya yang selalu memberikan dorongan semangat dhohir-batin. Saya bahagia memiliki saudara sepertimu;
13. Semua pihak yang turut membantu untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih untuk kalian semua. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca, aamiin.

Sangat disadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga diharapkan kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Jember, 8 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Melukis dengan Jari (<i>Finger Painting</i>).....	8
2.1.1 Pengertian Melukis dengan Jari	8
2.1.2 Bahan dan Alat Melukis dengan Jari (<i>Finger Painting</i>)	8
2.1.3 Langkah Kerja Melukis dengan Jari (<i>Finger Painting</i>)	9
2.1.4 Tujuan dan Manfaat Melukis dengan Jari (<i>Finger Painting</i>).....	9

2.2 Pengertian Perkembangan Motorik.....	10
2.2.1 Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik....	11
2.3 Kemampuan Motorik Halus.....	13
2.3.1 Pengertian Kemampuan Motorik Halus.....	13
2.3.2 Tujuan Pengembangan Motorik Halus	14
2.3.3 Fungsi Pengembangan Motorik Halus	14
2.3.4 Metode Pembelajaran untuk Pengembangan Motorik Halus	16
2.4 Metode Demonstrasi.....	16
2.4.1 Pengertian Metode Demonstrasi	16
2.4.2 Manfaat Metode Demonstrasi Bagi Anak	17
2.4.3 Langkah-Langkah Kegiatan Metode Demonstrasi.....	18
2.4.4 Kelebihan Metode Demonstrasi	19
2.5 Penelitian yang Relevan.....	20
2.6 Kerangka Berpikir.....	21
2.7 Hipotesis Tindakan.....	21
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian.....	22
3.2 Definisi Operasional.....	22
3.2.1 Metode Demonstrasi melukis dengan Jari (<i>Finger Painting</i>)	22
3.2.2 Kemampuan Motorik Halus	23
3.3 Jenis dan Desain Penelitian.....	23
3.4 Prosedur Penelitian.....	25
3.4.1 Pra Siklus	25
3.4.2 Pelaksana Siklus I	26
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.5.1 Observasi	29
3.5.2 Wawancara	29
3.5.3 Tes Unjuk Kerja	29

3.5.4 Dokumentasi	30
3.6 Analisis Data.....	30
3.6.1 Analisis Data Kualitatif	30
3.6.2 Analisis Data Kuantitatif	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Gambaran dan Lokasi Sekolah	33
4.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	33
4.3 Pelaksanaan Penelitian	34
4.3.1 Prasiklus	34
4.3.2 Siklus I	35
4.3.3 Siklus II	39
4.4 Hasil Penelitian	42
4.4.1 Analisis Data Penelitian	42
4.4.2 Analisis Belajar Anak	47
4.4.3 Perbandingan Hasil kemampuan Motorik Halus	48
4.4.4 Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Anak	50
4.5 Pembahasan	51
4.6 Temuan Penelitian	52
4.6.1 Temuan Siklus I	52
4.6.2 Temuan Siklus II	53
BAB 5. PENUTUP	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Persentase Kemampuan Motorik Halus Anak Pra Siklus	4
Tabel 3.1 Kualifikasi Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak	32
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	34
Tabel 4.2 Hasil Belajar Kemampuan Motorik Halus Anak Prasiklus	43
Tabel 4.3 Analisis Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I	44
Tabel 4.4 Analisis Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II	46
Tabel 4.5 Perbandingan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	47
Tabel 4.6 Perbandingan Kemampuan Motorik Halus Pada Siklus I dan Siklus II	48
Tabel 4.7 Perbandingan Rata-rata Kemampuan Motorik Halus Secara Klasikal	49
Tabel 4.8 Ketuntasan Hasil Belajar Anak dalam Kemampuan Motorik Halus Pada Siklus I dan Siklus II	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	21
Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Arikunto	25
Gambar 4.1 Diagram Kemampuan Motorik Halus Anak Prasiklus	43
Gambar 4.2 Diagram Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I	45
Gambar 4.3 Diagram Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II	46
Gambar 4.4 Diagram Perbandingan Kemampuan Motorik Halus Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	47
Gambar 4.5 Diagram Perbandingan Kemampuan Motorik Halus Pada Siklus I dan Siklus II	48
Gambar 4.6 Diagram Kemampuan Motorik Halus Secara Klasikal Pada Siklus I dan Siklus II	49
Gambar 4.7 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Anak dalam Motorik Halus Pada Siklus I dan Siklus II	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. MATRIKS PENELITIAN	59
B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA.....	62
B.1 Pedoman Observasi	62
B.2 Pedoman Wawancara	62
B.3 Pedoman Dokumentasi	63
B.4 Metode Tes	63
C. PEDOMAN OBSERVASI.....	64
C.1 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I	64
C.2 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II	66
D. PEDOMAN WAWANCARA	68
D.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan	68
D.2 Hasil Wawancara Guru Setelah Tindakan	69
E. PEDOMAN TES UNJUK KERJA	70
E.1 Pedoman Penilaian Tes Unjuk Kerja	70
F. RATING SCALE	71
F.1 Alat Observasi Rating Scale	71
G. DOKUMENTASI.....	75
G.1 Profil Sekolah	75
G.2 Daftar Nama Guru	76
G.3 Daftar Nama Anak	76
H. RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRA SIKLUS	77
I. DAFTAR NILAI PRA SIKLUS	79
J. RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I	81
J.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I	81
J.2 Rating Scale Siklus I	83

K. RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
SIKLUS II	86
K.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II	86
K.2 Rating Scale Siklus II	88
L. DOKUMENTASI FOTO	91
L.1 Dokumentasi Foto Pembelajaran Motorik Halus Melalui Metode Demonstrasi Melukis dengan Jari Siklus I	91
L.2 Dokumentasi Foto Pembelajaran Motorik Halus Melalui Metode Demonstrasi Melukis dengan Jari Siklus II	93
M. SURAT IZIN PENELITIAN	95
N. SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH	96
O. BIODATA	97

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun, pada usia ini sering disebut sebagai masa keemasan (golden age), dimana pada masa inilah terdapat masa peka yang hanya datang sekali, maksudnya dimana pada masa ini merupakan masa paling tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan untuk anak baik fisik, bahasa, sosial-emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama. Pada masa ini juga sangat menuntut pengembangan seorang anak secara benar dan optimal melalui pendidikan.

Enam tahun pertama masa sekolah anak adalah masa yang paling penting bagi perkembangannya. Tahun prasekolah menjadi masa anak membina kepribadian mereka. Karenanya, setiap usaha yang dirancang untuk mengembangkan minat dan potensi anak harus dilakukan pada masa awal ini untuk membimbing anak menjadi diri mereka dengan segala kelebihanannya (Montessori dalam Kurniasih, 2009:133).

Pentingnya pendidikan anak usia dini menuntut pendekatan yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang memusatkan perhatian pada anak. Perkembangan anak sangat dipengaruhi banyak hal, salah satunya adalah lingkungan sekitar anak. Menurut Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 28 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal (Taman Kanak-Kanak, Raudatul Athfal, atau bentuk lain yang sederajat), jalur pendidikan non formal (Kelompok bermain, Taman Penitipan Anak, atau bentuk lain yang sederajat), dan atau jalur pendidikan informal yang berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan (dalam Kurniasih, 2009:10).

Pendidikan anak usia dini biasa juga disebut dengan pendidikan pra sekolah. Biechler dan Snowman (dalam Padmonodewo, 2003:19) mengemukakan bahwa Yang dimaksud dengan anak prasekolah adalah mereka yang berusia 3-6 tahun. Menurut Bredecamp (dalam Masitoh,dkk., 2011:1.6) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini mencakup berbagai program yang melayani anak dari

lahir sampai dengan delapan tahun yang dirancang untuk meningkatkan perkembangan intelektual, sosial, emosi, bahasa, dan fisik anak. Menurut Kurikulum Berbasis Kompetensi (2002) :

Pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan menyediakan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (multiple intelegences), maupun kecerdasan spiritual. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini, penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Masitoh, dkk., 2009:1.9).

Berdasarkan uraian di atas bahwa dalam pendidikan anak usia dini , salah satunya anak distimulus melalui perkembangan kemampuan motoriknya, baik motorik kasar maupun motorik halus. Pembelajaran motorik dapat diartikan sebagai proses belajar keahlian gerakan dan penghalusan kemampuan motorik , serta variabel yang mendukung atau menghambat kemahiran maupun keahlian motorik (Decaprio, 2013:15).

Siswa berhak mendapat kegiatan yang menstimulus motorik halus ketika berada di sekolah Taman Kanak-Kanak. Guru berperan penting untuk mengoptimalkan perkembangan motorik halus siswa. Menurut Decaprio (2013:20) Pembelajaran motorik halus disekolah ialah pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil serta koordinasi antara mata dan tangan. Keterampilan motorik halus adalah aktivitas-aktivitas yang memerlukan pemakaian otot-otot kecil pada tangan (Kurniasih, 2009:29).

Kemampuan motorik halus perlu dikembangkan, karena akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak pada tahap selanjutnya. Pembelajaran motorik halus disekolah, mengharuskan guru mempunyai sifat kreatif dan terampil agar anak lebih tertarik ketika melakukan suatu kegiatan.

Pengembangan motorik halus agar dapat tercapai secara optimal diperlukan suatu strategi pembelajaran yang menyenangkan yang dapat mengarahkan anak untuk mencapai pada tahap perkembangan motorik halus. Kegiatan yang dapat meningkatkan motorik halus anak sangatlah banyak. Menurut Montolalu, dkk. (2009:6.4) pengembangan motorik halus, yaitu gerakan yang dilakukan dengan menggunakan otot halus dan koordinasi mata serta jari-jari tangan yang meliputi:

- 1) Mencontoh bentuk +, x, lingkaran, bujur sangkar segitiga secara bertahap
- 2) Membuat garis lurus, vertikal, melengkung
- 3) Membedakan permukaan 7 jenis benda melalui perabaan
- 4) Menuangkan (air, beras, biji-bijian) tanpa tumpah
- 5) Memasukkan dan mengeluarkan tali ke dalam lubang
- 6) Mengunting lurus, gelombang, zig zag
- 7) Melipat kertas lebih dari satu lipatan
- 8) Menggambar bebas dengan menggunakan berbagai media.

Berdasarkan paparan diatas, salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak adalah melalui menggambar bebas dengan menggunakan berbagai media, salah satunya dengan melukis dengan jari (*finger painting*).

Melukis dengan jari (*finger painting*) adalah teknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Jenis kegiatan ini dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna (bubur warna) menggunakan jari tangan diatas bidang gambar. Batasan jari yang digunakan adalah semua jari tangan, telapak tangan sampai pergelangan tangan (Listyowati & Sugiyanto, Tanpa Tahun: 2).

Melukis dengan jari dapat menstimulus kemampuan motorik halus anak, sebab kegiatan ini merupakan kegiatan yang menyenangkan, dan anak-anak dapat merasakan sensasi yang berbeda ketika bermain warna dengan jari-jarinya, sehingga kemampuan motorik halus anak dapat dikembangkan secara optimal.

Penelitian ini memilih metode demonstrasi. Demonstrasi/peragaan adalah kegiatan di mana tenaga pendidik/tutor memberikan contoh terlebih dahulu, kemudian ditirukan anak-anak. Demonstrasi/peragaan ini sesuai untuk melatih

keterampilan dan cara-cara yang memerlukan contoh yang benar (Kurniasih, 2009:133). Ketika guru mendemonstrasikan kegiatan *finger painting*, maka anak akan mudah bisa melukis sesuatu dengan teknik yang benar sehingga menghasilkan suatu gambar yang bagus dari kegiatan *finger painting* tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dikelompok A di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 bahwa perkembangan motorik halus anak masih kurang baik. Terlihat saat anak melakukan kegiatan menulis, banyak anak yang kesulitan melakukannya. Anak masih belum mampu menulis dengan sempurna sesuai apa yang telah diperintahkan. Hal tersebut diperkuat oleh observasi yang dilakukan saat proses pembelajaran, kegiatan yang diberi guru pun cenderung hanya pada kegiatan mewarnai dengan crayon, dan menulis. Karena menurut guru kelas dari segi alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan tersebut lebih mudah didapat. Metode yang kurang maksimal juga jadi hambatan anak dalam belajar.

Hasil analisis data kemampuan motorik halus anak dari 25 orang anak yang terdiri dari 9 anak perempuan dan 16 anak laki-laki, 9 anak memiliki kriteria belum berkembang, 8 anak memiliki kriteria mau berkembang, 6 anak memiliki kriteria berkembang sesuai harapan dan 2 anak memiliki kriteria berkembang sangat baik. Data tersebut dalam bentuk persentase adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Persentase kemampuan motorik halus anak prasiklus

No	Kualifikasi	f	%
1	Belum berkembang	9	36
2	Mau berkembang	8	32
3	Berkembang sesuai Harapan	6	24
4	Berkembang sangat Baik	2	8
Jumlah		25	100

Pada saat pembelajaran anak usia dini diberi kegiatan yang monoton, akhirnya anak akan merasa bosan. Kegiatan tersebut justru tidak sesuai dengan pendidikan anak usia dini yang menyenangkan. Hal yang dapat meningkatkan

kemampuan motorik halus anak secara optimal, maka guru perlu memberikan kegiatan lain yang menarik agar anak dapat bersemangat untuk belajar dan bermain disekolah. Salah satu kegiatan yang bisa di terapkan kepada anak yaitu melukis dengan jari (*finger painting*).

Metode demonstrasi dirasa sesuai dengan keadaan kelas yang rata-rata anak masih belum terlalu bisa untuk mengeksplor imajinasinya ke dalam lukisan. Hal ini juga dikuatkan oleh guru kelas, bahwa anak di kelompok A masih belum bisa melukis gambar dengan baik. Karena sebelumnya anak juga belum pernah di beri kegiatan melukis. Maka karena ketika memberi kegiatan *finger painting* kepada anak, anak akan bingung ingin menggambar sesuatu yang berhubungan dengan tema pembelajaran pada hari tersebut. Kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*) dengan penerapan metode demonstrasi diharapkan mampu meningkatkan motorik halus anak kelompok A di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Metode Demonstrasi Melukis dengan Jari (*finger painting*) Pada Anak Kelompok A di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumukan permasalahan penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1 bagaimanakah penerapan metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*) dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, Tahun pelajaran 2016/2017?
- 1.2.2 bagaimanakah peningkatan kemampuan motorik halus anak dengan menerapkan metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*)

pada anak kelompok A di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, tahun pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan maka tujuan penelitian ini yaitu untuk :

- 1.3.1 mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*) dalam meningkatkan motorik halus pada anak kelompok A di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, tahun pelajaran 2016/2017.
- 1.3.2 meningkatkan kemampuan motorik halus melalui metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*) pada anak kelompok A di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, tahun pelajaran 2016/2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

- 1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti
 - a. dapat menambah wawasan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus melalui metode demonstrasi
 - b. dapat memberikan pengalaman dalam meningkatkan kemampuan motorik halus melalui metode demonstrasi
 - c. dapat menjalin kerjasama dengan sekolah dalam bidang ilmu pendidikan
- 1.4.2 Manfaat Bagi Anak
 - a. dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui metode dan kegiatan yang bervariasi
 - b. dapat memberikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak

- c. dapat meningkatkan hasil belajar anak disekolah

1.4.3 Manfaat Bagi Guru

- a. dapat memperbaiki dan menyempurnakan strategi mengajar guru
- b. sebagai bahan evaluasi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak
- c. dapat menambah sumber informasi dan refrensi kegiatan belajar bagi anak didik

1.4.4 Manfaat Bagi Sekolah

- a. sebagai pengembangan media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
- b. sebagai bahan acuan dalam kegiatan belajar mengajar yang menarik
- c. dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajara disekolah

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Melukis dengan Jari (*Finger Painting*)

2.1.1 Pengertian Melukis dengan Jari (*Finger Painting*)

Menurut Pamadhi, dkk. (2011:3.35) melukis dengan jari (*finger painting*) adalah teknik melukis dengan pewarna dan menggunakan jari-jari tangan secara langsung tanpa menggunakan alat. Sedangkan menurut Listyowati dan Sugiyanto (Tanpa Tahun:2) melukis dengan jari adalah teknik melukis dengan menggunakan jari-jari tangan secara langsung dilakukan dengan cara mengoleskan bubuk warna diatas bidang gambar.

Menggambar dengan jari (*finger painting*) adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna (bubuk warna) secara langsung dengan jari tangan secara bebas di atas bidang gambar. Batasan jari disini adalah semua jari tangan, telapak tangan sampai pergelangan tangan (Sumanto, 2005:53).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa melukis dengan jari (*finger painting*) adalah kegiatan melukis dengan cara menggoreskan bubuk warna menggunakan jari-jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Kegiatan ini melatih koordinasi mata dan tangan serta dapat melatih otot jari tangan, sehingga bermanfaat untuk melatih kemampuan motorik halus anak.

2.1.2 Bahan dan Alat Melukis dengan Jari (*Finger Painting*)

Bahan yang digunakan untuk membuat adonan bubuk warna dalam *finger painting* menurut Listyowati dan Sugiyanto (Tanpa Tahun:3) adalah tepung kanji, air, pewarna makanan, dan minyak goreng. Listyowati dan Sugiyanto juga menambahkan cara membuatnya adalah:

- a. Masukkan setengah gelas tepung kanji ke dalam panci
- b. Campur tepung kanji dengan 3 gelas air, lalu aduk hingga rata
- c. Masukkan 2 sendok makan minyak goreng, lalu aduk hingga rata
- d. Masak dengan api sedang. Aduk terus adonan selama memasak

- e. Jika sudah sedikit mengeluarkan bunyi mendidih, segera angkat adonan dari api. Hasil akhir adonan yang benar adalah seperti adonan fla
- f. Campur adonan dengan pewarna makanan secukupnya. Aduk merata. Adonan dapat bertahan selama 3 hari. Tutup wadah saat menyimpan.

Pewarna yang digunakan dalam adonan bubur warna harus aman bagi anak, karena adonan tersebut akan langsung bersentuhan dengan jari-jari tangan anak, oleh karena itu guru harus teliti jika memilih pewarna.

Peralatan yang dapat digunakan untuk kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*) menurut Sumanto (2005:54) adalah:

- a. Kertas gambar ukuran A3 atau B4. Bisa juga menggunakan karton manila
- b. Bubur warna
- c. Kertas koran untuk alas tempat menggambar atau alas meja
- d. Kaleng yang berisi air yang digunakan untuk mencuci tangan setelah kegiatan melukis dengan jari selesai

2.1.3 Langkah Kerja Melukis dengan Jari (*Finger Painting*)

Berikut ini adalah langkah kerja melukis dengan jari menurut Sumanto (2005:54):

- a. siapkan kertas gambar, bubur warna (adonan warna) dan alas kerja.
- b. Goreskan adonan warna tersebut dengan jari secara langsung sehingga menghasilkan jejak jari tangan dengan bebas sampai membentuk kesan goresan di bidang gambar. Agar hasil goresan lebih baik buatlah variasi goresan dengan beberapa jari mulai dari jari jempol sampai jari kelingking, telapak tangan, variasi goresan tebal-tipis, panjang pendek, serta kombinasi warna.

2.1.4 Tujuan dan Manfaat Melukis dengan Jari (*Finger Painting*)

Setiap kegiatan yang diberikan guru dalam pembelajaran pasti memiliki tujuan yang akan dicapai oleh anak. Selain tujuan yang dapat dicapai, ada pula manfaat yang akan di peroleh. Tujuan akan tercapai apabila ada interaksi timbal balik antara guru dan murid.

Tujuan melukis dengan jari menurut Montolalu, dkk., (2009:3.17) yaitu dapat mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi, dan kreasi, melatih otot-otot tangan/jari, koordinasi otot dan mata, melatih kecakapan mengombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan dan memupuk keindahan. Sejalan dengan pendapat Sumanto (2005:132) bahwa kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*) dapat membantu anak untuk melatih gerakan tubuh.

Sedangkan manfaat dari kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*) menurut Listyowati dan Sugiyanto (Tanpa Tahun:2) bagi perkembangan anak yaitu untuk melatih kemampuan motorik halus anak, dapat mengembangkan dan mengenalkan berbagai warna dan bentuk, meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas anak, meningkatkan koordinasi mata dan tangan, melatih konsentrasi, dan sebagai media mengekspresikan emosi anak.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *finger painting* secara khusus bertujuan untuk melatih keterampilan tangan, kelentukan, kerapian, dan keindahan. *Finger painting* juga bermanfaat sebagai kegiatan yang dapat melatih motorik halus anak yang melibatkan otot-otot tangan/jari, koordinasi otot dan mata, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan, serta mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan.

2.2 Pengertian Perkembangan Motorik

Anak usia dini adalah individu yang berada daam proses perkembangan yang sangat pesat. Anak usia dini berada dalam masa keemasan disepanjang rentang usia perkembangan. salah satu dalam perkembangannya adalah perkembangan motorik. Menurut Sujiono (2012:1.3) motorik adalah semua gerakan yang didapatkan oleh seluruh tubuh. Sedangkan perkembangan motorik adalah perkembangan pusat motorik di otak, keterampilan motorik berkembang sejalan dengan perkembangan pusat motorik di otak. Hurlock juga mempunyai pendapat tentang perkembangan motorik, yaitu:

Perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang

terkoordinasi. Pengendalian tersebut berasal dari perkembangan refleksi dan kegiatan massa yang ada pada waktu lahir. Sebelum perkembangan tersebut terjadi, anak akan tetap tidak berdaya (terjemahan oleh Tjandrasa dan Muslichah, 1978:150)

Perkembangan motorik adalah perubahan secara progresif pada kemampuan mengontrol dan kemampuan untuk melakukan gerakan yang diperoleh melalui interaksi antara faktor kematangan dan latihan/pengalaman selama kehidupan yang dapat dilihat melalui perubahan/pergerakan yang dilakukan (Hildayani, dkk., 2014:3.4). Kemudian Hildayani menambahkan bahwa perkembangan motorik anak usia dini dibagi menjadi dua yaitu perkembangan motorik kasar dan perkembangan motorik halus.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan adalah proses perubahan yang dialami oleh seseorang dalam pertumbuhan menuju kematangan dalam berinteraksi dalam lingkungannya. Motorik adalah semua gerakan yang diperoleh dari tubuh, sedangkan perkembangan motorik disebut sebagai perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah yang diperoleh melalui interaksi antara faktor kematangan dan pengendalian gerak tubuh.

2.2.1 Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik

Menurut Hildayani, dkk. (2014:3.10) faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik anak digolongkan menjadi dua, yaitu:

a. Faktor Lingkungan (*Environmental Features*)

Faktor lingkungan yang dimaksud adalah penyediaan asupan makanan bergizi, dukungan dari lingkungan juga sangat dibutuhkan seperti pemberian kesempatan anak untuk melakukan aktivitas motorik yang disukai melalui latihan dan bimbingan yang dapat menstimulus motorik anak ketika anak bermain.

b. Faktor Bawaan (Genetik)

Perbedaan jenis kelamin juga dapat mempengaruhi perkembangan motorik anak usia dini. Motorik anak laki-laki cenderung dalam kegiatan yang membutuhkan kekuatan dan kecepatan, seperti berlari, menendang,

dll. Sedangkan pada anak perempuan lebih sering membiasakan latihan keseimbangan seperti lompat tali. Anak laki-laki biasanya lebih senang berpartisipasi pada kegiatan yang melatih keterampilan motorik kasar, sedangkan anak perempuan cenderung lebih suka kegiatan pada keterampilan motorik halus.

Menurut Wiyani (2014:38-41) faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan fisik-motorik pada anak usia dini, yaitu:

- a. Faktor makanan bergizi dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak
- b. Faktor pemberian stimulus seperti dengan mengajak anak dalam kegiatan bermain, khususnya kegiatan bermain yang melibatkan fisik-motorik anak.
- c. Faktor jenis kelamin juga berpengaruh dalam perkembangan fisik-motorik, karena dalam perkembangan motorik anak perempuan lebih cenderung dalam kegiatan keterampilan motorik halus sedangkan anak laki-laki lebih cenderung pada kegiatan keterampilan motorik kasar.
- d. Faktor budaya dalam masyarakat menjadikan anak laki-laki bermain dengan anak laki-laki lainnya dengan bermain kegiatan sesuai dengan budaya mereka seperti bermain bola, mobil-mobilan, dll. Mereka didorong untuk melakukan kegiatan bermain tersebut dan dilarang untuk memainkan kegiatan yang biasa dilakukan oleh perempuan, seperti bermain boneka, bermain masak-masakan, dll.

Menurut dua pendapat ahli di atas, disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik anak, sebagai seorang pendidik atau orang tua harus mengetahui faktor-faktor tersebut karena hal ini bertujuan untuk mendapatkan solusi yang dapat mengatasi masalah tersebut, sehingga perkembangan motorik anak akan berjalan secara optimal. Peneliti akan lebih membahas tentang aspek perkembangan motorik halus.

2.3 Kemampuan Motorik Halus

2.3.1 Pengertian Kemampuan Motorik Halus

Menurut Santrock (terjemahan oleh Benedictine, W 2012:147) Kemampuan motorik halus merupakan keterampilan yang melibatkan gerakan-gerakan yang diselaraskan seperti ketangkasan jari jemari misalnya menggenggam mainan, menggunakan sendok, mengancingkan baju, dan kegiatan sesuatu lainnya yang menuntut keterampilan jari-jemari yang menunjukkan motorik halus anak. Menurut Mursid (2015:12) motorik halus adalah gerakan-gerakan yang merupakan hasil dari koordinasi otot-otot kecil seperti kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek atau benda tertentu dengan menggunakan jari yang menuntut adanya kemampuan mengontrol gerakan-gerakan kecil.

Sujiono (2012:12.5) menyatakan bahwa motorik halus adalah gerakan-gerakan tubuh yang menuntut adanya koordinasi mata dan tangan, keterampilan motorik halus membutuhkan kecermatan tinggi dan ketekunan. Kemudian Sujiono menambahkan kegiatan yang dapat tergolong dalam kegiatan motorik halus misalnya, menggunting, merobek, menggambar, menulis, melipat, meronce, menjahit, meremas, menggenggam, menyusun balok, meringis, melotot, tertawa, dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa pengertian kemampuan motorik halus diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus yaitu kemampuan menggunakan otot-otot kecil atau halus yang memerlukan koordinasi antara mata dan tangan yang tidak memerlukan banyak tenaga, namun dalam kegiatannya membutuhkan kecermatan yang tinggi dan ketekunan. Kegiatan motorik halus anak misalnya menggunting, merobek, menggambar, menulis, melipat, meronce, menjahit, meremas, menggenggam, menyusun balok, dan sebagainya.

Aspek kemampuan motorik anak yang sesuai dengan penelitian ini adalah melukis, sebab kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah melukis dengan jari (*finger painting*). Ketika anak melukis dengan jari maka anak akan menggunakan otot-otot halus pada jari-jari tangan, namun jika tidak ada koordinasi yang baik antara mata dan jari tangan maka hasil gambar/lukisan tidak akan maksimal.

2.3.2 Tujuan Pengembangan Motorik Halus

Menurut Sujiono (2012: 2.11) tujuan pengembangan motorik untuk anak usia dini adalah:

- a. Untuk mengembangkan motorik anak
- b. Untuk melatih gerakan-gerakan kasar dan halus
- c. Untuk meningkatkan kemampuan mengontrol, mengelola gerakan tubuh dan koordinasi
- d. Untuk meningkatkan cara hidup sehat

Menurut Saputra (dalam Arifah, 2014:15) tujuan pengembangan motorik halus adalah (1) mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerak jari tangan. (2) mampu mengkoordinasi kecepatan tangan dengan mata dan (3) mampu mengendalikan emosi.

Pengembangan kemampuan fisik/motorik bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol, gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat, dan terampil (Masitoh, dkk., 2011:1.19).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pengembangan motorik adalah memperkenalkan dan melatih motorik kasar dan motorik halus pada anak. Sedangkan tujuan dari pengembangan motorik halus adalah anak mampu memfungsikan otot-otot kecilnya dengan cara menggerakkan kedua jari tangan dengan baik, mengkoordinasi kecepatan mata dan tangan, dan mampu mengendalikan emosinya.

2.3.3 Fungsi Pengembangan Motorik Halus

Menurut Dirjen Pendidikan sekolah Dasar dan Menengah fungsi dari pengembangan motorik halus untuk anak adalah sebagai berikut: (1) melatih kelenturan otot jari tangan, (2) memacu pertumbuhan dan perkembangan motorik halus dan rohani, (3) meningkatkan perkembangan emosi anak, (4) meningkatkan

perkembangan sosial anak, (5) menumbuhkan perasaan menyayangi terhadap diri sendiri (dalam Fadhilah, 2014:17).

Sedangkan menurut Hurlock (terjemahan Tjandrasa dan Zarkasih, 1978:163) fungsi pengembangan motorik halus yaitu:

a. Kemampuan bantu diri (*self-help*)

Keterampilan motorik dapat menumbuhkan kemandirian dalam diri anak. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan makan, berpakaian, merawat diri, mandi, dll. Kondisi seperti ini juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri untuk anak.

b. Keterampilan bantu sosial (*social help*)

Anak harus menjadi anggota yang kooperatif untuk mendapatkan penerimaan kelompok di lingkungannya seperti di dalam keluarga dan sekolah, dan dalam kelompok tersebut anak dituntut untuk mengerjakan pekerjaan rumah dan pekerjaan sekolah. Hal tersebut dapat menjadikan anak sebagai anggota kelompok sosial yang diterima dilingkungannya.

c. Keterampilan bermain

Saat anak bermain, otomatis anak akan mengembangkan keterampilan motoriknya dan anak juga akan menghibur dirinya sehingga anak akan mempunyai perasaan senang. Perasaan senang tersebut seperti ketika anak memainkan bola, atau memanipulasi alat-alat mainan lainnya.

d. Keterampilan sekolah

Keterampilan motorik anak dapat menyesuaikan dirinya dengan keadaan lingkungan sekolah, karena ketika berada di kelas usia awal anak akan dilatih dalam kegiatan menggambar, menulis, mewarnai, dan sebagainya. Hal tersebut dapat membuat anak mengikuti kegiatan yang ada di sekolah.

Menurut dua pendapat ahli di atas, disimpulkan bahwa fungsi keterampilan motorik halus sangat berkaitan dengan aspek perkembangan anak seperti aspek bahasa, sosial emosional, dan kognitif. Adapun manfaat motorik halus untuk anak adalah dapat mengendalikan emosi, mampu mengkoordinasi mata dan tangan, dan mampu memfungsikan otot-otot kecil sehingga melalui kegiatan *finger painting* dapat melatih koordinasi tangan dan mata.

2.3.4 Metode Pembelajaran untuk Pengembangan Motorik Halus

Menurut Sujiono, dkk. (2012:2.14) metode pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan motorik halus anak yang digunakan di TK adalah sebagai berikut: (1) metode bermain, (2) metode karya wisata, (3) metode demonstrasi, (4) metode proyek atau pemberian tugas.

Pendapat lain dikemukakan oleh Sumantri, dkk. (dalam Febrianingsih, 2014:27) bahwa yang bisa digunakan untuk pengembangan motorik halus di TK yaitu: (1) metode kerja kelompok, (2) metode demonstrasi, (3) metode eksperimen, (4) metode pemberian tugas.

Menurut dua pendapat ahli di atas, disimpulkan bahwa untuk pengembangan motorik halus anak di sekolah dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran. Namun ketika memilih metode pembelajaran hendaknya guru dapat menyesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan pada hari tersebut agar proses pembelajaran berjalan dengan optimal. Penelitian ini menggunakan metode demonstrasi.

2.4 Metode Demonstrasi

2.4.1 Pengertian Metode Demonstrasi

Menurut Montolalu, dkk. (2009: 10.18) metode demonstrasi adalah perolehan pengalaman belajar yang dirancang secara khusus untuk menunjukkan, mengerjakan dan menjelaskan suatu objek/ proses dari suatu peristiwa yang sedang dilakukan. Anitah, dkk. (2014:5.25) mengemukakan bahwa metode demonstrasi adalah penyajian bahan pelajaran dengan menunjukkan secara langsung cara melakukan sesuatu sehingga dapat mempelajari proses dari awal sampai akhir. Sedangkan menurut Moeslichatoen (2004:108) metode demonstrasi adalah pengajaran suatu materi dengan cara menjelaskan dan menunjukkan suatu proses kegiatan tertentu secara runtun dari awal sampai akhir.

Metode demonstrasi menekankan cara-cara mengerjakan sesuatu dengan penjelasan, petunjuk, dan peragaan secara langsung dari guru. Melalui metode ini diharapkan anak dapat mengenal dan mencermati langkah langkah pelaksanaan dalam melakukan suatu

kegiatan, yang pada gilirannya anak-anak diharapkan dapat meniru dan melakukan apa yang didemonstrasikan oleh guru dengan baik dan benar. Misalnya keterampilan melipat kertas (origami), menggambar sesuai pola, menggulung, menggunting, dan sebagainya (Mursid 2015:40)

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dengan cara menunjukkan atau memperagakan, mengerjakan dan menjelaskan suatu proses kegiatan tertentu dari awal sampai akhir dengan menggunakan alat dan bahan yang diperlukan sesuai dengan kegiatan tersebut.

2.4.2 Manfaat Metode Demonstrasi Bagi Anak

menurut Moeslichatun (2004:113-114) metode demonstrasi mempunyai manfaat untuk anak TK, diantaranya yaitu :

- a. Dapat dipergunakan untuk memberikan ilustrasi dalam menjelaskan informasi atau kegiatan tertentu kepada anak. Bagi anak melihat bagaimana suatu peristiwa atau kegiatan tertentu berlangsung lebih menarik dan merangsang perhatian daripada hanya mendengarkan penjelasan guru saja.
- b. Dapat meningkatkan kemampuan mengenal, mengingat, fokus dan berpikir kritis. Metode demonstrasi akan mendorong anak untuk memikirkan apa, bagaimana dan mengapa hal itu terjadi, ketika anak memikirkan hal tersebut maka anak akan berusaha memperhatikan, mendengarkan penjelasan ilustrasi yang dilakukan oleh guru.

Sedangkan menurut Montolalu, dkk. (2009:10.18) manfaat metode demonstrasi untuk anak TK adalah:

- a. Anak dapat menirukan setelah mereka melihat kegiatan tertentu secara langsung, dan hal tersebut akan lebih menarik perhatian, merangsang, dan lebih menantang dibandingkan mereka hanya mendengarkan penjelasan guru saja.
- b. Pemberian ilustrasi atau peragaan diiringi penjelasan akan membantu meningkatkan daya pikir anak terutama dalam mengamati, mengingat, dan konsentrasi.

Berdasarkan dua pendapat ahli tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa manfaat dari metode demonstrasi untuk anak adalah anak dapat melakukan kegiatan secara langsung ketika guru sudah selesai memperagakan dan menjelaskan suatu kegiatan tertentu serta dapat meningkatkan daya pikir anak dalam memperhatikan, mengamati, mengingat, konsentrasi, fokus dan berpikir kritis.

2.4.3 Langkah-Langkah Kegiatan Metode Demonstrasi

Menurut Mudlofir dan Rusydiyah (2016:110) ada beberapa langkah-langkah dalam merancang kegiatan metode demonstrasi:

1. Tahap persiapan: pada tahap persiapan ini, merumuskan tujuan-tujuan yang harus dicapai oleh anak didik setelah proses belajar mengajar berakhir, mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan, dan melakukan uji coba demonstrasi untuk menetapkan persiapan sebelum demonstrasi dilakukan agar saat pelaksanaannya proses demonstrasi tersebut tidak gagal.
2. Tahap pelaksanaan: kegiatan demonstrasi dimulai dengan cara-cara untuk merangsang anak didik berpikir, pemberian kesempatan peserta didik untuk turut aktif dalam proses demonstrasi, dan pemberian kesempatan peserta didik untuk mencoba kegiatan yang telah didemonstrasikan oleh guru.
3. Tahap akhir: peserta didik diberi tugas tertentu sesuai dengan kegiatan pelaksanaan demonstrasi dan proses penyampaian tujuan pembelajaran.

Sedangkan menurut Anitah, dkk. (2014:5.26) langkah-langkah metode demonstrasi yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan: guru mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan untuk kegiatan demonstrasi, setelah itu memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang topik yang akan di demonstrasikan
2. Tahap pelaksanaan: pelaksanaan demonstrasi bersamaan dengan perhatian dari peserta didik, hal ini bertujuan agar anak dapat berpikir tentang kegiatan

tersebut, dan dalam tahap pelaksanaan juga terdapat peniruan dari anak tentang kegiatan yang telah didemonstrasikan.

3. Tahap akhir: guru memberi penguatan kepada anak didik seperti diskusi, tanya jawab, dan latihan terhadap hasil demonstrasi tersebut.

Berdasarkan dua pendapat ahli tersebut, disimpulkan bahwa langkah-langkah metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*) pada penelitian ini yaitu:

1. Tahap Persiapan: guru mempersiapkan alat bantu (papan, bubur warna, kertas kosong, dan tisu) yang akan digunakan untuk kegiatan demonstrasi *finger painting*, setelah itu guru mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi *finger painting*, dan melakukan uji coba demonstrasi *finger painting* untuk menetapkan persiapan sebelum demonstrasi dilakukan, agar pada saat pelaksanaannya tidak gagal.
2. Tahap pelaksanaan: guru memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang topik yang akan di demonstrasikan, pelaksanaan demonstrasi bersamaan dengan perhatian dari anak, hal ini bertujuan agar anak dapat berpikir tentang kegiatan tersebut, dan dalam tahap pelaksanaannya juga terdapat peniruan yang dilakukan oleh anak.
3. Tahap akhir: guru memberikan penguatan kepada anak seperti diskusi, tanya jawab, dan latihan terhadap hasil demonstrasi *finger painting* tersebut.

2.4.4 Kelebihan Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan salah satu alternatif metode yang digunakan oleh guru PAUD dalam pembelajaran sehari-hari. Anitah, dkk. (2014:5.26) mengemukakan kelebihan metode demonstrasi, sebagai berikut:

- a. Anak dapat memahami suatu kegiatan yang diberi oleh guru sesuai dengan objek yang sebenarnya
- b. Dapat mengembangkan rasa ingin tahu siswa ketika guru sedang mendemonstrasikan suatu kegiatan
- c. Dapat melakukan pekerjaan atau kegiatan tertentu berdasarkan proses yang sistematis
- d. Dapat mengetahui hubungan yang struktural atau langkah urutan suatu proses kegiatan
- e. Dapat melakukan perbandingan dari beberapa objek atau kegiatan

Sedangkan menurut Rahyubi (2012:239) kelebihan dari metode demonstrasi yaitu:

- a. Membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret
- b. Membuat siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari
- c. Proses pengajaran lebih hidup dan lebih menarik
- d. Siswa terangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan.

Berdasarkan dua pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi mempunyai kelebihan, yaitu proses pengajaran yang dilakukan oleh guru akan lebih menarik karena objek yang di demonstrasikan sesuai dengan kenyataan sehingga mempermudah anak didik memahami suatu kegiatan atau proses tertentu .

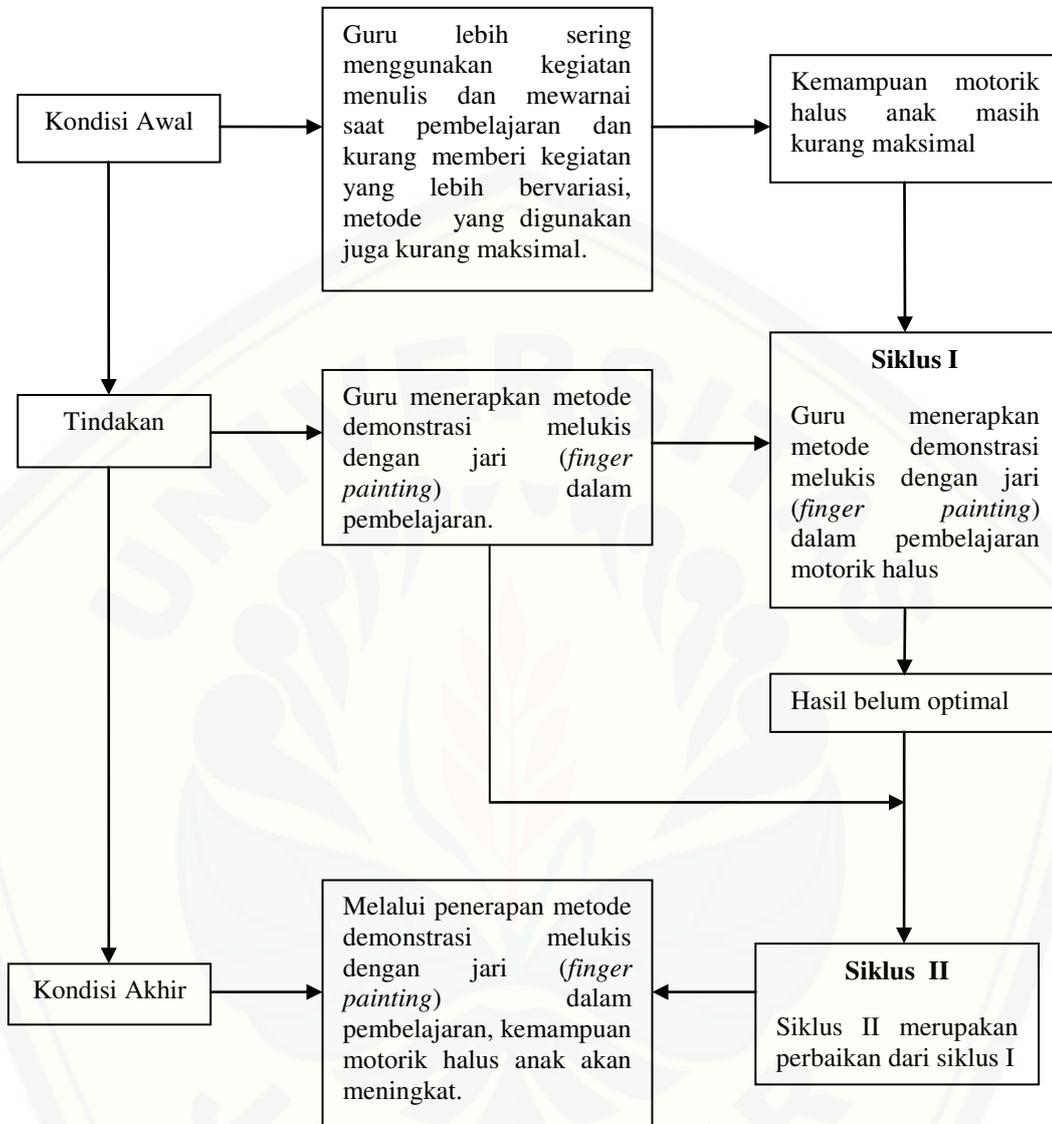
2.5 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian terdahulu yang berfungsi untuk mendukung penelitian ini. Muslimah (2014) menyimpulkan bahwa kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*) dengan salah satunya menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan kemampuan motorik halus yang signifikan pada siklus I sebanyak 59,54 %, siklus II 80,85 % .

Penelitian yang dilakukan Vitamami (2013) juga menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan melukis dengan jari. Hasil penelitian yang diperoleh, pada siklus I adalah kemampuan motorik halus anak mencapai 62%, dan siklus II mencapai 90%.

Berdasarkan dari dua penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini salah satunya dapat melalui kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*).

2.6 Kerangka Berpikir Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.7 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka diatas, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut, jika guru menerapkan metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*) maka kemampuan motorik halus anak kelompok A di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Amin dengan alamat Jalan Sumber Wadung, Dusun Tetelan, Desa Seputih, Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember. Waktu pelaksanaannya direncanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Ada beberapa pertimbangan melakukan penelitian di TK Al-Amin antara lain, karena sudah mengetahui situasi dan kondisi tempat penelitian, sehingga memudahkan untuk melakukan penelitian di tempat tersebut, dan ditempat tersebut terdapat masalah yang sesuai dengan subjek yang akan diteliti, serta adanya ketersediaan dari TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember sebagai tempat penelitian.

Subjek penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017, jumlah kelompok A adalah 25 anak, yang terdiri dari 16 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

3.2 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran istilah atau kata yang terkait dengan judul atau kajian dalam penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan terkait definisi operasional dalam penelitian. Definisi operasional yang dimaksud adalah.

3.2.1 Metode Demonstrasi Melukis dengan Jari (*Finger Painting*)

Metode Demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*) merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran melalui kegiatan melukis menggunakan jari jemari secara langsung diatas kertas kosong, untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

3.2.2 Kemampuan Motorik Halus

Kemampuan motorik halus adalah kemampuan anak kelompok A TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam menggerakkan jari jemari tangan dan koordinasi matanya untuk melakukan kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*), yaitu ketepatan mengambil bubuk warna, kelentukan jari, dan kerapian lukisan.

3.3 Jenis dan Desain Penelitian

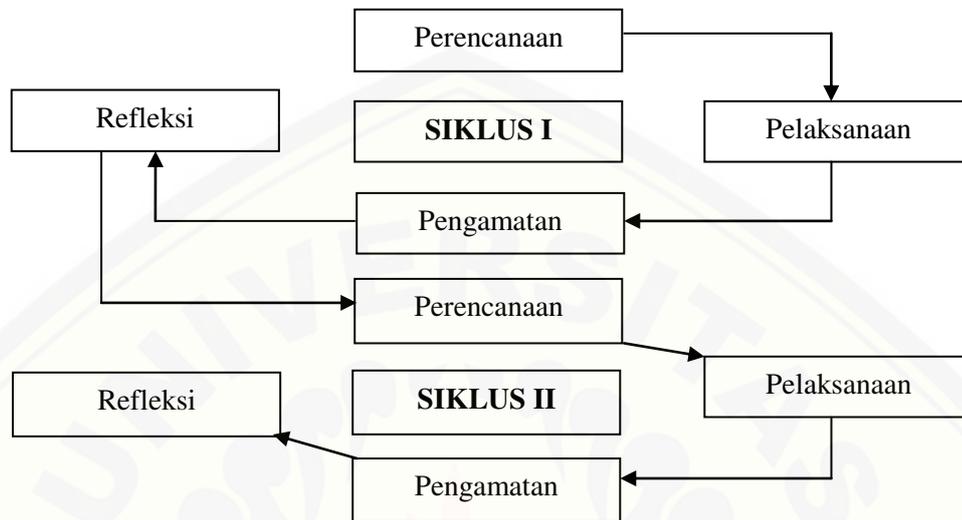
Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Wardhani dan Wihardhit (2014:1.4) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri yang bertujuan untuk memperbaiki kinerjanya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik dan hasil belajar siswa menjadi meningkat. Mashyud (2014:172) penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) secara umum dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

Berdasarkan dua pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan arti penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas melalui suatu tindakan tertentu.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di TK Al-Amin pada kelompok A Tahun Pelajaran 2015/2016 bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran khususnya pada pembelajaran motorik halus. Harapannya tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki praktik pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas Arikunto (dalam Dimiyati, 2013:122) yang terdiri dari empat fase. Fase tersebut adalah fase perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Tahapan fase tersebut akan membentuk satu siklus. Apabila tindakan yang digunakan pada siklus I sudah mencapai hasil yang maksimal,

maka penelitian dilaksanakan sampai siklus I. Penelitian akan dilanjutkan sampai siklus II dan seterusnya jika kemampuan anak belum meningkat sesuai target yang diinginkan. Tahap-tahap tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model penelitian tindakan kelas Arikunto (Sumber: Dimiyati, 2013:122)

Berdasarkan desain penelitian di atas, Sanjaya (2009:50) menjelaskan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada tiap siklus dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berawal dari suatu ide atau gagasan peneliti yang akan dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Setelah proses perencanaan peneliti/guru melanjutkan pada tahap pelaksanaan tindakan.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti/guru berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya yang bertujuan untuk meningkatkan kinerjanya dalam memperbaiki proses pembelajaran.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan dengan tindakan yang

telah disusun, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru/peneliti melakukan refleksi untuk penyusunan rencana pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi adalah upaya melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru/peneliti selama proses tindakan. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi bersama observer. Dari hasil refleksi, guru/peneliti dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang pada siklus berikutnya.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Jika dalam pelaksanaan siklus I tindakan yang dilakukan dianggap belum mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan, maka dapat dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Tiap-tiap siklus yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berikut penjelasan dari prosedur penelitian ini.

3.4.1 Pra Siklus

Pelaksanaan tahap pra siklus dilaksanakan sebelum tindakan penelitian. Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Berikut adalah pelaksanaan pra siklus yaitu:

1. Memohon izin kepada kepala TK untuk melakukan penelitian di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.
2. Melaksanakan wawancara kepada guru kelas A TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember mengenai kemampuan motorik halus anak kelompok A.
3. Melaksanakan observasi di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 mengenai kemampuan motorik halus.
4. Menentukan jadwal penelitian yang akan dilaksanakan.

3.4.2 Pelaksanaan siklus I

Tahap ini merupakan tahap penelitian, pada tahap ini dilaksanakan satu pertemuan yang terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan dan tahap refleksi, berikut ini adalah penjelasan dari tahap-tahap tersebut:

1. Tahap perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan tindakan dengan berdiskusi bersama guru kelas kelompok A.
- 2) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 3) Menyiapkan bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*).
- 4) Menyiapkan instrumen penilaian anak untuk menilai kemampuan anak pada saat pembelajaran, menyiapkan lembar observasi aktivitas guru.
- 5) Menentukan pengamat untuk membantu mengamati saat kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung.
- 6) Melakukan simulasi pembelajaran metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*).

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran di TK Al-Amin Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 dan melakukan kegiatan yang telah direncanakan pada tahap pra siklus. Tahap ini dilakukan sesuai dengan RPPH yang telah dibuat. berikut langkah-langkah kegiatannya:

- 1) Kegiatan pendahuluan
 - a) Menyiapkan anak berbaris di halaman;
 - b) Mengkondisikan anak (meletakkan sepatu dan tas ditempatnya);
 - c) Mengondisikan anak masuk kelas;

- d) Membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa anak-anak;
 - e) Berdo'a sebelum memulai kegiatan
 - f) Mengabsen anak;
 - g) Memberikan apersepsi; dan
 - h) Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan tema, yaitu tanah airku.
- 2) Kegiatan inti
- a) Guru menjelaskan materi tentang tema tanah airku, sub tema bendera Indonesia dan anak mendengarkan penjelasan dari guru;
 - b) Guru menunjukkan alat dan bahan untuk kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*) di depan kelas dan anak memperhatikan arahan dari guru;
 - c) Guru menjelaskan tentang kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*) kepada anak dan anak memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru;
 - d) Guru mendemonstrasikan kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*) kepada anak, anak memperhatikan kegiatan demonstrasi tersebut dan anak menirukan gerakan guru ketika melukis dengan jari tetapi tidak menggunakan alat dan bahan melainkan hanya menggerakkan jarinya di atas meja;
 - e) Guru membagikan lembar kerja, alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*) kepada anak (kertas kosong, bubuk warna, tisu) dan anak menerima alat dan bahan tersebut.
 - f) Guru memberi tugas kepada anak tentang kegiatan *finger painting* sesuai dengan apa yang telah di demonstrasikan oleh guru. Anak mengerjakan tugas melukis dengan jari (*finger painting*) pada lembar kerja yang sudah diberikan oleh guru;
 - g) Guru memantau anak satu persatu ketika mengerjakan tugasnya dan membantu anak ketika ada anak yang kesulitan mengerjakan tugasnya.

- 3) Istirahat
 - a) Makan dan minum (berdo'a sebelum dan sesudah makan dan minum); dan
 - b) Bermain bebas (di luar dan di dalam kelas).
- 4) Kegiatan penutup
 - a) Guru memberikan refleksi dan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan;
 - b) Guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu secara bersama-sama sesuai dengan tema;
 - c) Membaca doa sesudah dan belajar dan mengucapkan salam.

1. Tahap observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan anak dalam proses pembelajaran, serta kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan tindakan. Pengamat mengamati dan menilai unjuk kerja yang sedang dilakukan anak A dalam kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*).

2. Refleksi

Refleksi merupakan tahap penganalisisan data dari kegiatan yang telah dilakukan. Pengamat akan menyampaikan hasil dari pengamatannya. Pada tahap ini akan diketahui apakah peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*) sudah berhasil atau belum dan berapa besar tingkat ketercapaiannya. Jika pada siklus I tingkat keberhasilannya masih belum tercapai atau belum memenuhi nilai yang ditentukan maka akan dilaksanakan siklus II, dan refleksi pada siklus I ini akan dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan siklus II.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes unjuk kerja. Berikut uraian mengenai masing-masing metode pengumpulan data tersebut.

3.5.1 Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data penelitian dengan melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didiknya pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan agar sesuatu yang ingin diketahui dapat terungkap (Waseso, dkk., 2008:6.3). Metode ini dapat digunakan dalam mengamati aktivitas anak dan guru dalam pembelajaran, observasi ini dilakukan secara langsung dalam penerapan kegiatan metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*). Observasi bertujuan untuk memperoleh data kualitatif mengenai aktivitas pembelajaran dalam penerapan kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*).

3.5.2 Wawancara

Panduan wawancara berisi poin-poin yang akan ditanyakan kepada anak dalam wawancara, dengan penyusunan wawancara yang tepat sehingga perolehan data penelitian yang diterima valid (Masyhud, 2014:222). Penelitian ini menggunakan metode wawancara karena memungkinkan untuk mendapatkan berbagai informasi secara menyeluruh. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah penelitian. Wawancara sebelum penelitian digunakan untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, hasil belajar anak, kendala yang dihadapi guru dalam proses belajar mengajar dalam kegiatan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Wawancara sesudah tindakan bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru dalam penerapan metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*) untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Al-Amin.

3.5.3 Tes Unjuk Kerja

Unjuk kerja merupakan strategi penilaian yang dilakukan dengan menghasilkan dan melaksanakan suatu cara yang melibatkan dunia nyata serta berkaitan dengan masalah substantif dalam upaya menunjukkan keterampilan

siswa (Basuki dan Hariyanto, 2015:64). Tes unjuk kerja dipilih karena melalui tes unjuk kerja guru dapat memperoleh data hasil belajar anak pada saat mengerjakan kegiatan secara langsung yaitu kegiatan metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*). Tes unjuk kerja digunakan untuk menilai kemampuan anak dalam mengambil bubuk warna dengan tepat, melentukkan jari ketika melukis, melukis dengan rapi, dan kemampuan anak dalam menggerakkan otot tangan. Tes ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai kemampuan motorik halus anak setelah diterapkannya kegiatan metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*).

3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan data dengan cara melihat dan mencatat kembali data yang diperlukan dalam penelitian (Elfanany, 2013:91). Metode dokumentasi diperlukan untuk memperoleh data-data yang digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian. Data-data tersebut antara lain sebagai berikut: (1) profil sekolah; (2) Rencana Kegiatan Harian (RKH); (3) daftar nama siswa; (4) daftar perolehan hasil belajar anak dalam pembelajaran peningkatan kemampuan motorik halus, baik sebelum dilakukan tindakan maupun sesudah dilakukan tindakan.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan mengolah data yang dilakukan peneliti melalui data yang sudah terkumpul dari komponen tindakan dalam satu siklus kesiklus lain. Analisis data dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

3.6.1 Analisis Data Kualitatif

Menurut Ryan dan Bernard (Sukardi, 2013:71) Analisis data kualitatif adalah semua informasi yang diperoleh dari sumber data, berupa hasil wawancara, observasi, silabus, kurikulum, metode mengajar, dan contoh hasil kerja siswa

yang berguna untuk membangun dan mengarahkan perbaikan pendidikan yang mendalam atas dasar *setting* orang-orang yang berpartisipasi dalam situasi kelas.

3.6.2 Analisis Data Kuantitatif

Menurut Margono (2000:105-106) Analisis data kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*) serta dapat dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut.

1) Analisis data individu

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi : Prestasi individual

$\sum srt$: Jumlah skor riil tercapai individu

$\sum si$: Jumlah skor ideal yang dapat dicapai individu

100 : Konstanta

(Masyhud, 2014:284)

2) rumus persentase ketuntasan belajar anak

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relative

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : Konstanta

(Magsun dan Lathief. 1992)

3) analisis data klasikal

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : mean (rata-rata)

$\sum X$: jumlah nilai

N : banyaknya nilai (anak)

(Magsun dan Lathief. 1992)

Berikut ini adalah kriteria penilaian motorik halus anak secara individu maupun klasikal:

Tabel 3.1 Kualifikasi Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak

Kualifikasi	Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

(Sumber Masyhud, 2014:289)

Kriteria keberhasilan dari proses meningkatkan kemampuan motorik halus melalui penerapan metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*) baik secara individu maupun klasikal yaitu:

- a. Apabila nilai tes yang diperoleh anak kelompok A TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 secara individu mencapai ≥ 61 , maka pembelajaran anak tersebut dapat dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan dalam kemampuan motorik halus melalui penerapan metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*); dan
- b. Apabila nilai tes yang diperoleh suatu kelas mencapai ≥ 61 , maka pembelajaran dikelas dapat dikatakan berhasil. Artinya penerapan metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*) dalam pembelajaran di kelompok A TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat meningkatkan kemampuan motorik halus.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 5.1.1 Penerapan metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*) pada kelompok A di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 dilaksanakan melalui 2 siklus. Pelaksanaan siklus I diawali dengan pembukaan, tanya jawab tentang materi yang sesuai dengan tema dan sub tema, memperlihatkan bahan dan alat yang digunakan, menjelaskan cara melukis dengan jari yang benar kepada anak yang terdiri dari tiga tahap yaitu mengambil bubuk warna menggunakan dua jari yaitu jari telunjuk dan jari tengah, melentukkan jari dan melukis dengan rapi. Pelaksanaan siklus I belum berjalan dengan baik dan menemui hambatan diantaranya yaitu penerapan metode mengajar yang kurang maksimal sehingga inetraksi anak dan guru kurang baik, anak kesulitan saat kegiatan *finger painting* karena sebelumnya belum pernah diterapkan disekolah sehingga dilaksanakan siklus II untuk memperbaiki kekurangan dan hambatan yang ditemui pada siklus I.
- 5.1.2 Melalui penerapan metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*) dalam pembelajaran motorik halus pada anak kelompok A di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 dapat meningkat. Nilai rata-rata kelas pada siklus I yaitu 60,66 dan pada siklus II meningkat menjadi 76,66. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan motorik halus pada anak dari siklus I ke siklus II sebesar 16 dan diperoleh persentase ketuntasan belajar anak secara klasikal pada siklus I yaitu 44% dari 25 anak terdapat 11 anak yang tuntas. Peningkatan persentase hasil belajar anak dapat dilihat setelah tindakan pada siklus II, yaitu 88% dari 25 anak terdapat 22 anak yang tuntas.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tentang peningkatan kemampuan motorik halus melalui metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*) pada anak kelompok A di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru

- a. guru diharapkan menambah kegiatan pembelajaran terutama kegiatan untuk mengembangkan motorik halus seperti melukis dengan jari (*finger painting*).
- b. guru diharapkan dapat menggunakan metode mengajar yang lebih berkembang untuk meningkatkan proses pembelajaran yang baik.
- c. guru diharapkan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi anak.

5.2.2 Bagi Kepala Sekolah

- a. kepala sekolah diharapkan menyarankan kepada guru-guru untuk menambah kegiatan untuk pembelajaran motorik halus kepada anak.
- b. kepala sekolah diharapkan mendukung dan memfasilitasi penggunaan media pembelajaran yang ada disekolah.
- c. kepala sekolah diharapkan memberikan informasi terkini kepada guru-guru mengenai pembelajaran yang efektif untuk anak, sehingga kemampuan anak dapat meningkat secara optimal.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a. peneliti lain diharapkan menjadikan hasil penelitian sebagai acuan dalam penelitian sejenis dalam ruang lingkup yang lebih luas;
- b. apabila peneliti lain melakukan penelitian sejenis, gunakan bantuan media yang lebih menarik agar anak lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran motorik halus.
- c. peneliti lain diharapkan memperhatikan kelemahan dan kelebihan penelitian sejenis agar dapat melanjutkan penelitiannya dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. 2014. *Strategi Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Arifah, R. 2014. Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok A di TK Aba Khadijah Bangunjiwo Timur Kasihan Bantul. *Skripsi*. [Serial Online].
<http://eprints.uny.ac.id/13037/1/Ririn%20Arifah.pdf>. [23 Januari 2017].
- Basuki, I dan Hariyanto. 2015. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Decaprio, R. 2013. *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Dimiyati, J. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Elfanany, B. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Araska.
- Fadhilah, N. 2014. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B TK KKLKMD Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul. *Skripsi*. [Serial Online].
http://eprints.uny.ac.id/13427/1/Nurul%20Fadhilah_10111244028.pdf. [24 Januari 2017].
- Febrianingsih, R. 2014. Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak TK ABA Kelompok B Se-Kecamatan Minggir Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. [Serial Online]. <http://eprints.uny.ac.id/13471/1/SKRIPSI.pdf>. [28 Januari 2017].
- Hurlock, B, Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. Terjemahan oleh Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih. Jakarta: Erlangga.
- Hildayani, R, dkk. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Kurniasih, I. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Tanpa Kota: Edukasia.
- Listyowati, S dan Sugiyanto. Tanpa Tahun. *Finger Painting*. Jakarta: Erlangga for Kids.

- Magsun, H.S, dan Lathief, M, A. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jember: Universitas jember
- Margono, S. 2000. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Masitoh, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Masyhud, S.M. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LEMBAGA PENGEMBANGAN MANAJEMEN DAN PROFESI KEPENDIDIKAN (LPMPK)
- Moeslichatoen, R. 2014. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Montolalu, B.E.F, dkk. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mudlofir, A. Dan Rusyidah, F.E. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran (Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN-Maliki Press
- Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Muslimah, U. 2014. Upaya Mengembangkan Motorik Halus Melalui finger Painting Pada Anak kelompok B BA Aisyiyah 4 Tegalsepur Klaten Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014. *Skripsi*. [Serial Online]. <http://eprints.uny.ac.id/13471/1/SKRIPSI.pdf>. [28 Januari 2017].
- Pamadhi, H dan Sukardi Evan. 2011. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Univerisitas Terbuka
- Patmonodewo, S. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Rahyubi, H. 2012. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Ujungberung Bandung: Nusa Media
- Sanjaya, W. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PRENAMEDIA GROUP
- Santrock, W, John. 2012. *Perkembangan Masa Hidup*. Terjemahan oleh Wisdyasinta Benedictin. Jakarta: Erlangga.
- Sujiono, B, dkk. *Metode Pengembangan Fisik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

- Sukardi, M.H. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: KENCANA RENADA MEDIA GRUP.
- Vitamami, L. 2013. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus dengan Finger Painting Pada Kelompok A2 RA Rabussalam Krian Sidoarjo. *Jurnal Artikel*. [SerialOnline]. http://eprints.ums.ac.id/30125/15/NASKAH_PUBLIKASI.pdf. [28 Januari 2017].
- Wardhani, I. Dan Wihardit, K. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Jember
- Waseso, I. Amini, M. Dan S, Tatminingsih. 2008. *Materi Pokok evaluasi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wiyani, N.A. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: GAVA MEDIA

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Metode Demonstrasi Melukis dengan Jari (<i>Finger Painting</i>) pada anak Kelompok A di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, Tahun Pelajaran 2016/2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah metode demonstrasi melukis dengan jari (<i>finger painting</i>) dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, Tahun Pelajaran 2016/2017? 2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan motorik halus melalui metode demonstrasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode demonstrasi 2. Melukis dengan jari (<i>finger painting</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Demonstrasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian tema b. Keterlibatan semua aspek kemampuan c. Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dimengerti 2. Melukis dengan jari (<i>finger painting</i>): <ol style="list-style-type: none"> a. Macam-macam bubuk warna yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek penelitian: Anak Kelompok A di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, Tahun Pelajaran 2016/2017 2. Informan: Guru kelas A TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, Tahun Pelajaran 2016/2017 3. Referensi yang relevan 4. Dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat Penelitian: TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, Tahun Pelajaran 2016/2017. 2. Subjek Penelitian: Siswa kelompok A di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. 3. Desain Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK). 4. Metode Pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Tes Unjuk Kerja 	<p>Jika guru menerapkan metode demonstrasi melukis dengan jari (<i>finger painting</i>) maka kemampuan motorik halus anak kelompok A di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, Tahun Pelajaran 2016/2017 akan meningkat.</p>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	melukis dengan jari (<i>finger painting</i>) pada anak kelompok A di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, Tahun Pelajaran 2016/2017?		menarik b. Bahan bubur warna untuk melukis yang aman bagi anak c. Beraneka macam Gambar		d. Dokumentasi 5. Analisis data a. Deskriptif Kualitatif b. Deskriptif Kuantitatif - Analisis data individu / anak Rumus : $pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ Ket : <i>pi</i> : Prestasi individual <i>Srt</i> : Skor tercapai individu <i>Si</i> : Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu 100 : Konstanta (Masyhud, 2014:284) - Analisis data klasikal / kelas $M = \frac{\sum X}{N}$ Ket : <i>M</i> : Mean (rata-rata) $\sum X$: Jumlah nilai <i>N</i> : Banyaknya nilai	
		3. Kemampuan motorik halus	3. Kemampuan motorik halus : a. Anak dapat mengambil bubur warna dengan tepat b. Anak dapat melentukkan jari ketika melukis c. Anak dapat melukis dengan rapi			

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					(Magsun, dkk., 1992)	
					- Analisis data ketuntasan hasil belajar anak	
					Rumus:	
					$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$	
					Ket:	
					<i>fr</i> : frekuensi relatif	
					<i>f</i> : frekuensi yang didapatkan	
					<i>ft</i> : frekuensi total	
					100% : kostanta	
					(Magsun, dkk., 1992)	

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Observasi**

Sebelum Penelitian

No.	Data Yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Kegiatan Pembelajaran Guru Dalam Mengajar	Guru Kelompok A TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember
2.	Kemampuan Hasil Belajar Anak	Anak Kelompok A TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember

Setelah Penelitian

No.	Data Yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Aktivitas Belajar Anak	Anak Kelompok A TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember
2.	Kemampuan Hasil Belajar Anak	Anak Kelompok A TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember

B.2 Pedoman Wawancara

Sebelum Penelitian

No.	Data Yang Ingin Diperoleh	Sumber Data
1.	Informasi Dari Guru Tentang Kondisi Anak, Metode Dan Kegiatan Dalam Proses Pembelajaran Sebelum Tindakan	Guru Kelompok A TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember
2.	Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru Selama Pembelajaran	Guru Kelompok A TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember
3.	Kegiatan Yang Sering Dilakukan Guru Dalam Pembelajaran	Guru Kelompok A TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember

Setelah Penelitian

No.	Data Yang Digunakan	Sumber Data
1.	Tanggapan Guru Tentang Peningkatan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melukis dengan Jari (<i>Finger Painting</i>)	Guru Kelompok A TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember
2.	Tanggapan Anak Tentang Pembelajaran Melukis dengan Jari (<i>Finger Painting</i>)	Anak Kelompok A TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember

B.3 Pedoman Dokumentasi

No.	Data Yang Ingin Diperoleh	Sumber Data
1.	Profil Sekolah TK Al-Amin	Dokumen
2.	Data Pendidik TK Al-Amin	Dokumen
3.	Data Anak Didik TK Al-Amin	Dokumen
4.	RPPH Pra Siklus TK Al-Amin	Dokumen
5.	Daftar Nilai Anak Kelompok A TK Al-Amin	Dokumen
6.	Foto Kegiatan Selama Proses Pembelajaran di TK Al-Amin	Dokumen

B.4 Metode Tes

Tes Unjuk Kerja

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1.	Skor hasil tes peningkatan keterampilan motorik halus melalui kegiatan melukis dengan jari (<i>finger painting</i>)	Anak Kelompok A TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember

LAMPIRAN C. PEDOMAN OBSERVASI**C.1 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I**

Nama Guru : Yessy Regina Maulidy
 Sekolah : TK Al-Amin Mayang
 Kelompok : A
 Pengamat : Hosnawati, S.Pd
 Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pra pembelajaran			
1.	Menyiapkan media pembelajaran	√	
Kegiatan awal			
2.	Mengkondisikan anak untuk berbaris di halaman	√	
3.	Mengucapkan salam	√	
4.	Mengajak anak berdo'a sebelum belajar	√	
5.	Melakukan absensi		√
6.	Melakukan apersepsi	√	
Kegiatan inti			
7.	Menjelaskan materi pembelajaran	√	
8.	Menunjukkan media yang jelas kepada anak mengenai tema		√
9.	Menunjukkan serta menjelaskan media yang akan digunakan dalam pembelajaran kegiatan <i>finger painting</i>	√	
10.	Memberikan contoh kegiatan <i>finger painting</i>	√	
11.	Meminta anak untuk melakukan tugas <i>finger painting</i> bentuk bendera Indonesia	√	
12.	Mengamati dan membantu anak yang mengalami kesulitan saat mengerjakan tugasnya	√	
Penutup			
13.	Review kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan	√	
14.	Memberikan informasi tentang tema esok hari		√
15.	Menutup pembelajaran dengan do'a	√	

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kolom keterlaksanaan, berikan tanda (√) pada kriteria “ya” jika aspek yang diamati muncul dan berikan tanda (√) pada kriteria “tidak” jika aspek yang diamati tidak muncul.

Persentase keterlaksanaan kegiatan

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

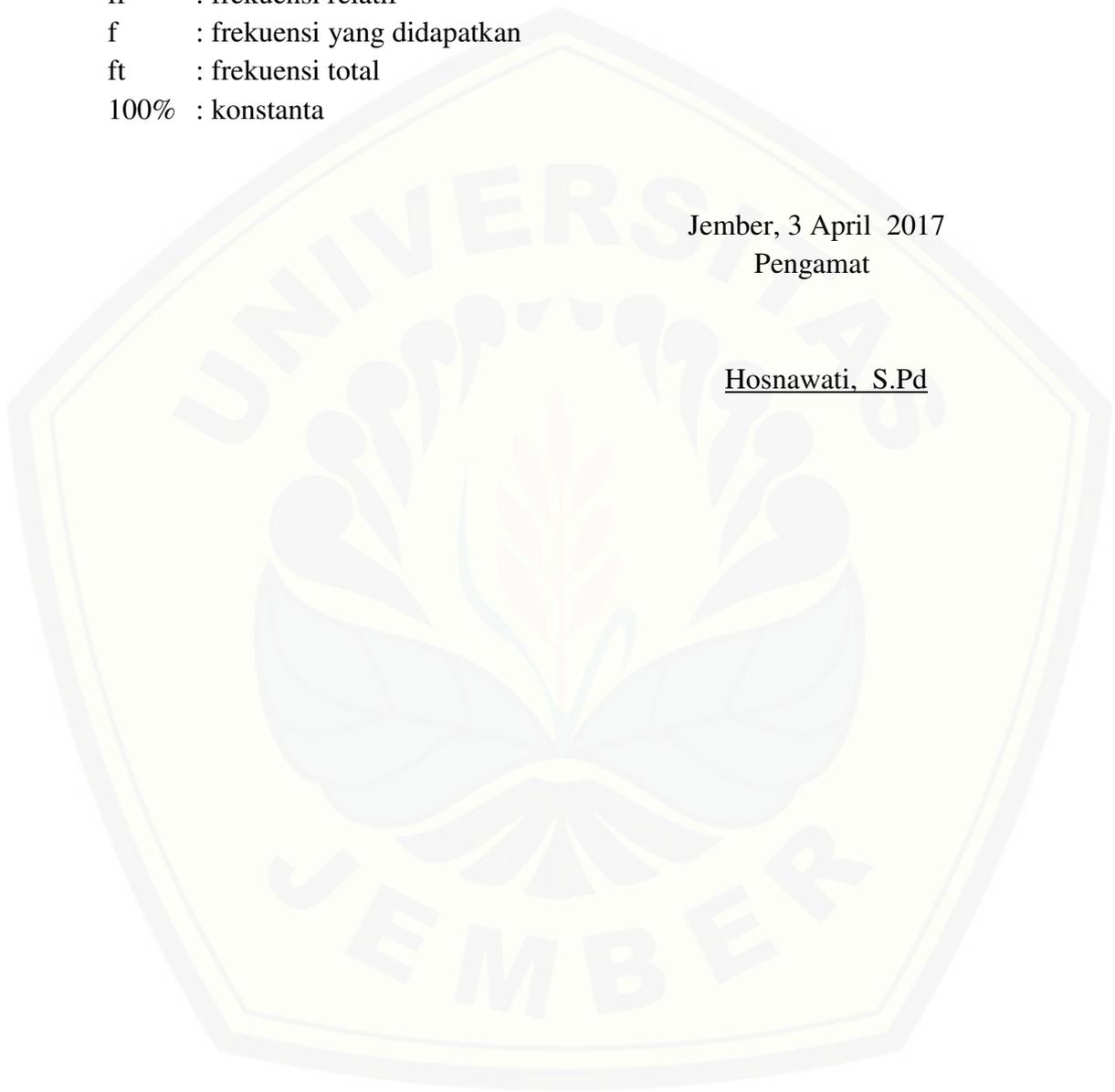
Keterangan :

- fr : frekuensi relatif
- f : frekuensi yang didapatkan
- ft : frekuensi total
- 100% : konstanta

Jember, 3 April 2017

Pengamat

Hosnawati, S.Pd



C.2 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Nama Guru : Yessy Regina Maulidy
 Sekolah : TK Al-Amin Mayang
 Kelompok : A
 Pengamat : Hosnawati, S.Pd
 Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pra pembelajaran			
1.	Menyiapkan media pembelajaran	√	
Kegiatan awal			
2.	Mengkondisikan anak untuk berbaris di halaman	√	
3.	Mengucapkan salam	√	
4.	Mengajak anak berdo'a sebelum belajar	√	
5.	Melakukan absensi	√	
6.	Melakukan apersepsi	√	
Kegiatan inti			
7.	Menjelaskan materi pembelajaran	√	
8.	Menunjukkan media yang jelas kepada anak mengenai tema	√	
9.	Menunjukkan serta menjelaskan media yang akan digunakan dalam pembelajaran <i>finger painting</i>	√	
10.	Memberikan contoh kegiatan <i>finger painting</i>	√	
11.	Meminta anak untuk melakukan tugas <i>finger painting</i> bentuk pelangi	√	
12.	Mengamati dan membantu anak yang mengalami kesulitan saat melakukan tugasnya	√	
Penutup			
13.	Review kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan	√	
14.	Memberikan informasi tentang tema esok hari	√	
15.	Menutup pembelajaran dengan do'a	√	

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kolom keterlaksanaan, berikan tanda (√) pada kriteria “ya” jika aspek yang diamati muncul dan berikan tanda (√) pada kriteria “tidak” jika aspek yang diamati tidak muncul.

Persentase keterlaksanaan kegiatan

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan :

- fr : frekuensi relatif
- f : frekuensi yang didapatkan
- ft : frekuensi total
- 100% : konstanta

Jember, 18 April 2017

Pengamat

Hosnawati, S.Pd



LAMPIRAN D. PEDOMAN WAWANCARA**D.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan**

Tujuan : untuk memperoleh informasi tentang kegiatan yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran, kendala yang terjadi selama pembelajaran, dan memperoleh informasi tentang kemampuan keterampilan motorik halus anak.

Responden : guru kelompok A

Nama Guru : Hosnawati, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Bagaimanakah kemampuan perkembangan motorik halus anak kelompok A saat ini?	Kemampuan motorik halus anak kelompok A saat ini masih kurang, misalnya ketika anak melakukan kegiatan menulis, mewarnai, dan melipat masih ada anak yang belum bisa melakukannya dengan baik.
2.	Kegiatan apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran peningkatan keterampilan motorik halus?	Kegiatan yang sering dilakukan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok A seperti menulis dan mewarnai
3.	Kendala apa yang dihadapi pada saat pembelajaran peningkatan kemampuan motorik halus?	Kendala yang biasa dihadapi ialah ketika guru menjelaskan didepan kelas beberapa anak masih tidak memperhatikan penjelasan guru karena kegiatan yang dilakukan masih kurang bervariasi sehingga kurang menarik perhatian anak.

Jember, 5 November 2016

Guru Kelompok A

Pewawancara,

Hosnawati, S.Pd

Yessy Regina Maulidy
130210205022

D.2 Hasil Wawancara Guru Setelah Tindakan

Tujuan : untuk mengetahui pembelajaran di kelas setelah diadakan tindakan kelas, kemampuan motorik halus anak, dan kendala yang dihadapi anak dalam pembelajaran kemampuan motorik halus anak....

Responden : guru kelompok A

Nama Guru : Hosnawati, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Apakah kegiatan <i>finger painting</i> efektif dalam pembelajaran peningkatan motorik halus pada anak?	Kegiatan <i>finger painting</i> sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran motorik halus, karena kegiatan <i>finger painting</i> merupakan salah satu kegiatan yang menyenangkan, sehingga pada saat proses pembelajaran anak lebih bersemangat.
2.	Bagaimanakah kemampuan motorik halus pada anak setelah tindakan?	Kemampuan motorik halus pada anak setelah setelah diterapkan kegiatan <i>finger painting</i> sangat meningkat, karena anak melakukannya dengan semangat.
3.	Apakah kelemahan dan kelebihan pada saat pelaksanaan kegiatan <i>finger painting</i> dalam pembelajaran?	Kelemahannya ketika anak baru mengenal bahan bubuk warna untuk kegiatan <i>finger painting</i> anak akan merasa jijik untuk menyentuhnya dan kelebihannya adalah anak lebih bersemangat sehingga kemampuan motorik halus anak akan lebih meningkat.

Jember, 19 April 2016

Guru Kelompok A

Pewawancara,

Hosnawati, S.Pd

Yessy Regina Maulidy
130210205022

LAMPIRAN E. PEDOMAN TES UNJUK KERJA**E.1 Pedoman Penilaian Tes Unjuk Kerja**

No.	Pedoman Penilaian Tes Unjuk Kerja
1.	<p>Ketepatan mengambil bubuk warna</p> <ol style="list-style-type: none">a. Guru memberi contoh mengambil bubuk warna dengan menggunakan dua jari yaitu jari telunjuk dan jari tengahb. Guru meminta anak untuk mengerjakan tugas <i>finger painting</i> dengan langkah pertama yaitu mengambil bubuk warna yang benar menggunakan dua jari
2.	<p>Melentukkan jari dengan benar</p> <ol style="list-style-type: none">a. Guru memberi contoh melentukkan jari (tidak kaku) saat melakukan kegiatan <i>finger painting</i>b. Guru meminta anak untuk melentukkan jari jemarinya saat melakukan kegiatan <i>finger painting</i>
3.	<p>Melukis dengan rapi</p> <ol style="list-style-type: none">a. Guru memberi contoh melukis dengan rapi saat kegiatan <i>finger painting</i> dengan melukis sesuai dengan temab. Guru meminta anak untuk melukis dengan rapi sesuai dengan gambar yang telah dicontohkan oleh guru

No	Nama Anak	Indikator												Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Ketepatan Mengambil Bubur Warna				Melentukkan Jari Saat Melukis				Melukis dengan Rapi						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
21.	Syeril																			
22.	Nayla																			
23.	Azizah																			
24.	Nova																			
25.	April																			
Jumlah																				
Nilai Rata-Rata Kelas																				



Keterangan:

1. Pemberian nilai pada penelitian ini untuk kemampuan motorik halus anak secara individu dengan rumus sebagai berikut:

$$Pi = \frac{\sum Srt}{\sum Si} \times 100$$

Keterangan:

Pi : prestasi individual

$\sum Srt$: jumlah skor riil yang dicapai individu

$\sum Si$: jumlah skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

100 : konstanta

2. Rumus penilaian kemampuan motorik halus anak dengan nilai rata-rata kelas

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

$\sum X$: jumlah nilai

N : banyaknya nilai

(Magsun dan Lathief, 1992)

Untuk mengetahui frekuensi dan persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapat

ft : frekuensi total

100% : konstanta

(Magsun dan Lathief, 1992)

Kriteria Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak

Kualifikasi	Nilai
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

(Masyhud, M.S., 2014:289)

**Kriteria Penilaian Kemampuan Peningkatan Kemampuan Motorik Halus
Melalui Metode Demonstrasi Melukis dengan Jari (*Finger Painting*)**

Indikator	Skor	Keterangan
Ketepatan mengambil bubuk warna	4	Anak mengambil bubuk warna menggunakan 2 jari
	3	Anak mengambil bubuk warna menggunakan 3 jari
	2	Anak mengambil bubuk warna menggunakan 4 jari
	1	Anak tidak mau mengambil bubuk warna
Melentukkan jari saat melukis	4	Anak dapat melentukkan jari dengan benar ketika melukis
	3	Anak dapat melentukkan jarinya dengan benar tetapi dengan bantuan guru
	2	Anak belum dapat melentukkan jarinya dengan benar ketika melukis
	1	Anak tidak mau melentukkan jarinya
Melukis dengan rapi	4	Anak dapat melukis gambar dengan benar sesuai arahan guru dan sempurna
	3	Anak dapat melukis gambar dengan benar namun belum sempurna
	2	Anak dapat melukis gambar, namun hasil gambarnya tidak sesuai dengan arahan guru
	1	Anak tidak mau melukis

LAMPIRAN G. DOKUMENTASI**G.1 PROFIL SEKOLAH**

1. Nama Lembaga : TK Al-Amin
2. Jenis Program : Taman Kanak-kanak
3. Tahun Pendirian Sekolah : 2005
4. NPSN/NSS : 20559327/*****
5. Status Sekolah : Swasta
6. Kategori Wilayah : Wilayah Terpencil
7. Alamat : Jl. Sumber wadung
8. RT/RW : 2/15
9. Dusun : Tetelan
10. Desa : Seputih
11. Kode Pos : 68182
12. Email : alaminseputih@gmail.com
13. Kecamatan : Mayang
14. Lintang Bujur : -8.218116/113.814518
15. Penanggung Jawab Kelembagaan
Nama Lengkap : Heryadi, S.Pd
Jabatan : Ketua Yayasan

Kepala TK Al-Amin

Novi Rahmatul Ummah, S.Pd

G.2 Daftar Nama Guru

Daftar Nama Kepala Sekolah dan Guru TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember

No	Nama	P/L	Jabatan
1.	Novi Rahmatul Ummah, S.Pd	P	Kepala Sekolah
2.	Hosnawati, S.Pd	P	Guru
3.	Sri Handayani, S.Pd	P	Guru
4.	Widawati	P	Guru

G.3 Daftar Nama Anak

Daftar Nama Anak Kelompok A TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama Anak	Nama Panggilan	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
1.	Ahmad Ifandi	Ifandi	✓	
2.	Aura Zaskiyana El Zayyan	Aura		✓
3.	Dainas Belqis Aidilafitrah	Belqis	✓	
4.	Daniel Oktavio Pratama	Daniel	✓	
5.	Fitrya Najwa	Najwa		✓
6.	Gilang Purna Saputra	Gilang	✓	
7.	Habibatun Nabila	Nabil		✓
8.	Muhammad Rafi Wasilatur R	Rafi	✓	
9.	M. Hafi Al Farisi	Hafi	✓	
10.	Muhammad Resa Maulana	Resa	✓	
11.	Muhammad Lutfillah	Lutfi	✓	
12.	Muhammad Fais Abror	Fais	✓	
13.	Muhammad Riandani	Dani	✓	
14.	Muhammad Okto Virdaus	Okto	✓	
15.	Muhammad Izzatul Faris	Faris	✓	
16.	Muhammad Alung Wibowo	Alung	✓	
17.	Muhammad Virdaus	Daus	✓	
18.	Muhammad Irfan Maulana	Irfan	✓	
19.	Muhammad Abinaya	Abi	✓	
20.	Naura Azka Nadzifa	Naura		✓
21.	Naufina Syeril Wizhian Syah	Syeril		✓
22.	Naylar Rohmah	Nayla		✓
23.	Nur Azizah	Azizah		✓
24.	Nova Wulandari	Nova		✓
25.	Sifa Aprilia	April		✓
Jumlah			16	9

LAMPIRAN H. RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRA SIKLUS**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**

Hari/Tanggal : Senin, 7 November 2016

Kelompok : A

Tema/Sub Tema : Binatang/ Binatang Darat

Materi Kompetensi Dasar

- 1.1 Percaya adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya
- 1.2.3 Menghargai karya teman atau orang lain
- 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya
- 4.15.2.cMewarnai gambar sederhana

Tujuan/Strategi

- Anak dapat mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya melalui kegiatan menyebut binatang darat yang berkaki 4
- Anak dapat menghargai karya teman atau orang lain
- Anak dapat menulis huruf “s”
- Anak dapat mewarnai gambar sapi

Alat dan Bahan

- Gambar hewan yang berkaki 4
- Pensil dan buku tulis
- Gambar sapi
- Crayon

Proses Kegiatan Pembelajaran

- A. Pembukaan
 - Penerapan Sop pembukaan
 - Tanya jawab kegiatan kemarin
 - Absensi siswa di kelas

- Bercakap-cakap tentang binatang berkaki 4
 - Bernyanyi “gajah”
- B. Inti
- Tanya jawab : tanya jawab tentang binatang berkaki 4
 - Pemberian tugas:
 - Menulis huruf “s”
 - Mewarnai gambar sapi

C. Istirahat

- Penerapan Sop Istirahat

D. Penutup

- Penerapan Sop penutup

E. Rencana Penilaian

Sikap Spiritual

- Menyebutkan binatang yang berkaki 4

Sikap Sosial

- Menghargai karya teman atau orang lain

Pengetahuan

- Menulis huruf “s”

Keterampilan

- mewarnai gambar sapi

Mengetahui,
Kepala TK Al-Amin
Mayang

Jember, 7 November 2016
Guru Kelompok A

LAMPIRAN I. DAFTAR NILAI PRASIKLUS**Lembar Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A
TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember**

No	Nama Anak	Kriteria Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
1.	Ifandi		✓			
2.	Aura	✓				
3.	Belqis				✓	
4.	Daniel				✓	
5.	Najwa			✓		
6.	Gilang			✓		
7.	Nabil			✓		
8.	Rafi	✓				
9.	Hafi			✓		
10.	Resa		✓			
11.	Lutfi			✓		
12.	Fais			✓		
13.	Dani			✓		
14.	Okto		✓			
15.	Faris		✓			
16.	Alung		✓			
17.	Daus				✓	
18.	Irfan			✓		
19.	Abi				✓	
20.	Naura		✓			
21.	Syeril				✓	
22.	Nayla				✓	
23.	Azizah				✓	
24.	Nova				✓	
25.	April				✓	
Total		8%	24%	32%	36%	0%

Keterangan :

SB (Sangat Baik) : anak mampu mengerjakan hasil karya tanpa bantuan orang lain.

B : anak mampu membuat hasil karya tetapi masih belum rapi.

C : anak mampu membuat hasil karya dengan bantuan orang lain.

K : anak belum mampu membuat hasil karya.

SK : anak tidak membuat hasil karya.

Penghitungan persentase hasil penilaian kemampuan motorik halus

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : Konstanta

$$SK = 0/25 \times 100\% = 0\%$$

$$K = 9/25 \times 100\% = 36\%$$

$$C = 8/25 \times 100\% = 32\%$$

$$B = 6/25 \times 100\% = 24\%$$

$$SB = 2/25 \times 100\% = 8\%$$

Kriteria Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak

Kualifikasi	Nilai
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

Suatu kelas dikatakan tuntas dalam pembelajaran bila mencapai nilai ≥ 61 ,

ketuntasan hasil belajar anak klasikal :

$$\text{Tuntas} : 8/25 \times 100\% = 32\%$$

$$\text{Tidak tuntas} : 17/25 \times 100\% = 68\%$$

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil observasi awal tentang kemampuan motorik halus anak secara klasikal berdasarkan persentase didapatkan 68% belum tuntas dalam belajar, dan sebanyak 32% sudah tuntas dalam belajar, sehingga dilakukan tindakan pada siklus I agar kemampuan motorik halus anak dapat meningkat.

Jember, 7 November 2016

Guru Kelompok A

Hosnawati, S.Pd

**LAMPIRAN J. RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS 1****J.1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**

Usia : 4-5 Tahun
Hari / Tanggal : Senin / 3 April 2017
Kelompok : A
Tema/Sub Tema : Tanah Airku / Bendera

Kompetensi Dasar

1.2.4-2.2-2.13.3-1.2-2.8-3.3-4.15.2

Tujuan Pembelajaran:

- Anak dapat menghargai pendapat teman atau orang lain.
- Anak dapat terbiasa aktif bertanya tentang bendera Indonesia.
- Anak dapat terbiasa mengembalikan benda yang bukan haknya.
- Anak dapat menghargai hasil karya orang lain.
- Anak dapat melakukan melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain.
- Anak dapat mengenal bendera Indonesia.
- Anak dapat melukis dengan jari menggunakan bubur warna.

Media/Sumber Belajar:

- Gambar Bendera Indonesia, kertas buffalo, bubur warna *finger painting*, tisu.

Langkah-Langkah Kegiatan:**I. Pembukaan**

- Salam
- Do'a

II. Inti

- a. Mengamati
 - Anak mengamati gambar bendera Indonesia
- b. Menanya

- Guru mendorong anak untuk bertanya apa yang ingin diketahui anak tentang bendera Indonesia,
 - Anak melakukan tanya jawab tentang bendera Indonesia.
- c. Mengumpulkan Informasi
- Guru menjelaskan tentang kegiatan melukis dengan jari bentuk bendera Indonesia.
 1. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk melukis dengan jari.
 2. Guru tanya jawab dengan anak tentang bendera Indonesia.
 3. Guru menjelaskan dan mengarahkan anak tentang cara melukis dengan jari bentuk bendera Indonesia.
 4. Anak mengikuti arahan guru melukis dengan jari bentuk bendera Indonesia.
 5. Anak melakukan kegiatan melukis dengan jari.
 6. Guru mengamati dan menilai saat anak melakukan kegiatan melukis dengan jari bentuk bendera Indonesia.

III. Istirahat, Makan, Minum, Bermain

IV. Penutup

- Evaluasi tentang kegiatan hari ini
- Informasi kegiatan esok hari
- Berdo'a dan slam

V. Penilaian

Mengetahui,

Kepala TK Al-Amin
Mayang

Guru Kelompok A

Mahasiswa ybs,

Novi Rahmatul Ummah, S.Pd

Hosnawati, S.Pd

Yessy Regina Maulidy
130210205022

**Lampiran J.2 Alat Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Metode Demonstrasi Melukis dengan Jari
(Finger Painting) dalam Bentuk Rating Scale Siklus I**

No	Nama Anak	Indikator												Skor	Nilai	Kualifikasi					Keterangan	
		Ketepatan Mengambil Bubur Warna				Melentukkan Jari Saat Melukis				Melukis dengan Rapi						SB	B	C	K	SK	T	T T
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1.	Ifandi		√					√				√		8	66,66		√				√	
2.	Aura		√					√				√		9	75		√				√	
3.	belqis		√									√		10	83,33	√					√	
4.	Daniel		√									√		9	75		√				√	
5.	Najwa		√										√	9	75		√				√	
6.	Gilang			√									√	10	83,33	√					√	
7.	Nabil		√					√				√		5	41,66			√				√
8.	Rafi		√					√				√		5	41,66			√				√
9.	Hafi		√									√		7	58,33			√				√
10.	Resa			√									√	9	75		√				√	
11.	Lutfi		√					√				√		6	50			√				√
12.	Fais	√						√				√		5	41,66			√				√
13.	Dani	√										√		6	50			√				√
14.	Okto		√									√		7	58,33			√				√
15.	Faris	√											√	7	58,33			√				√
16.	Alung			√									√	9	75		√				√	
17.	Daus	√						√				√		5	41,66			√				√
18.	Irfan	√										√		6	50			√				√
19.	Abi	√						√				√		5	41,66			√				√
20.	Naura	√											√	7	58,33			√				√
21.	Syeril		√										√	10	83,33	√					√	
22.	Nayla	√						√					√	5	41,66			√				√
23.	Azizah		√										√	8	66,66		√				√	

No	Nama Anak	Indikator												Skor	Nilai	Kualifikasi					Keterangan	
		Ketepatan Mengambil Bubur Warna				Melentukkan Jari Saat Melukis				Melukis dengan Rapi						SB	B	C	K	SK	T	T T
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
24.	Nova		√				√				√			6	50			√				√
25.	April		√						√			√		9	75		√				√	
Jumlah														182	1516,59	3	8	14	-	-	11	14
Nilai Rata-Rata Kelas															60,66							

Keterangan:

1. Hasil pengolahan skor secara individu menggunakan rumus

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100 = \frac{8}{12} \times 100 = 66,66$$

Keterangan:

Penghitungan dilakukan kepada 25 anak

2. Hasil pengolahan skor rata-rata kelas menggunakan rumus

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1516,59}{25} = 60,66$$

3. Hasil pengolahan skor persentase ketuntasan hasil belajar menggunakan rumus

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

$$SB = \frac{3}{25} \times 100\% = 12\%$$

$$B = \frac{8}{25} \times 100\% = 32\%$$

$$C = \frac{14}{25} \times 100\% = 56\%$$

$$K = -$$

$$SK = -$$

Bedasarkan analisis data nilai anak secara klasikal atau rata-rata kelas pada siklus I, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas yaitu 60,66 dengan kriteria Cukup. Persentase nilai ketuntasan anak sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan pra siklus, meskipun belum mencapai target ketuntasan. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk mencapai target keberhasilan, maka dari itu diadakan siklus II.

Pengamat 1

Jember, 3 April 2017

Pengamat 2

Anggraini Ayu Dwi Pawestri

NIM. 130210205026

Bayu Ade Sofiyanto

NIM. 130210205002

Pengamat 3

Pengamat 4

Pengamat 5

Debby Adelita F.P

NIM. 130210205029

Desi Agustin

NIM. 130210205023

Sofiya Ningrum

NIM. 130210205008

**LAMPIRAN K. RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II****K.1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**

Usia : 4-5 Tahun
Hari / Tanggal : Selasa / 18 April 2017
Kelompok : A
Tema/Sub Tema : Alam Semesta / Pelangi

Kompetensi Dasar

2.6.2-4.11.3.b-4.12.4-2.8-3.3-2.14.2-4.15.2

Tujuan Pembelajaran:

- Anak dapat mengetahui tentang pelangi
- Anak dapat berani bertanya secara sederhana tentang pelangi
- Anak dapat menyanyikan lagu “pelangi”
- Anak dapat tidak mudah mengeluh
- Anak dapat melakukan melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain
- Anak dapat terbiasa berkata dengan suara lembut dan santun
- Anak dapat melukis dengan jari menggunakan bubur warna.

Media/Sumber Belajar:

- Gambar Pelangi, kertas buffalo, bubur warna *finger painting*, tisu.

Langkah-Langkah Kegiatan:**I. Pembukaan**

- Salam
- Do'a

II. Inti

- a. Mengamati
 - Anak mengamati gambar bendera Indonesia

b. Menanya

- Guru mendorong anak untuk bertanya apa yang ingin diketahui anak tentang pelangi (warna pelangi, bentuk pelangi, dan waktu munculnya pelangi).
- Anak melakukan tanya jawab tentang pelangi.

c. Mengumpulkan Informasi

- Guru menjelaskan tentang kegiatan melukis dengan jari bentuk pelangi.
 1. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk melukis dengan jari.
 2. Guru tanya jawab dengan anak tentang pelangi.
 3. Guru menjelaskan dan mengarahkan anak tentang cara melukis dengan jari bentuk pelangi.
 4. Anak mengikuti arahan guru melukis dengan jari bentuk pelangi.
 5. Anak melakukan kegiatan melukis dengan jari.
 6. Guru mengamati dan menilai saat anak melakukan kegiatan melukis dengan jari bentuk pelangi.

III. Istirahat, Makan, Minum, Bermain**IV. Penutup**

- Evaluasi tentang kegiatan hari ini
- Informasi kegiatan esok hari
- Berdo'a dan slam

V. Penilaian

Mengetahui,

Kepala TK Al-Amin
Mayang

Guru Kelompok A

Mahasiswa ybs,

Lampiran K.2 Alat Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Metode Demonstrasi Melukis dengan Jari
(*Finger Painting*) dalam Bentuk Rating Scale Siklus II

No	Nama Anak	Indikator												Skor	Nilai	Kualifikasi					Keterangan	
		Ketepatan Mengambil Bubur Warna				Melentukkan Jari Saat Melukis				Melukis dengan Rapi						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1.	Ifandi		√					√				√		8	66,66		√				√	
2.	Aura			√					√				√	11	91,66	√					√	
3.	belqis			√					√				√	11	91,66	√					√	
4.	Daniel		√						√				√	9	75		√				√	
5.	Najwa			√				√					√	10	83,33	√					√	
6.	Gilang				√			√					√	11	91,66	√					√	
7.	Nabil		√					√			√			7	58,33			√				√
8.	Rafi		√					√				√		8	66,66		√				√	
9.	Hafi		√					√				√		8	66,66		√				√	
10.	Resa			√				√				√		9	75		√				√	
11.	Lutfi			√				√				√		9	75		√				√	
12.	Fais		√						√				√	10	83,33	√					√	
13.	Dani			√					√				√	11	91,66	√					√	
14.	Okto		√					√			√			7	58,33			√				√
15.	Faris			√				√				√		9	75		√				√	
16.	Alung			√				√				√		9	75		√				√	
17.	Daus		√						√				√	10	83,33	√					√	
18.	Irfan			√				√				√		9	75		√				√	
19.	Abi		√			√						√		7	58,33			√				√
20.	Naura			√				√				√		9	75		√				√	
21.	Syeril			√					√				√	11	91,66	√					√	
22.	Nayla		√						√				√	10	83,33	√					√	
23.	Azizah			√				√				√		9	75		√				√	

No	Nama Anak	Indikator												Skor	Nilai	Kualifikasi					Keterangan	
		Ketepatan Mengambil Bubur Warna				Melentukkan Jari Saat Melukis				Melukis dengan Rapi						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
24.	Nova		√					√				√		8	66,66		√				√	
25.	April			√					√			√		10	83,33	√					√	
Jumlah														230	1.916,58						22	3
Nilai Rata-Rata Kelas															76,66	10	12	3	-	-		

Keterangan:

1. Hasil pengolahan skor secara individu menggunakan rumus

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100 = \frac{8}{12} \times 100 = 66,66$$

Keterangan:

Penghitungan dilakukan kepada 25 anak

2. Hasil pengolahan skor rata-rata kelas menggunakan rumus

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1.916,58}{25} = 76,66$$

3. Hasil pengolahan skor persentase ketuntasan hasil belajar menggunakan rumus

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

$$SB = \frac{10}{25} \times 100\% = 40\%$$

$$B = \frac{12}{25} \times 100\% = 48\%$$

$$C = \frac{3}{25} \times 100\% = 12\%$$

$$K = -$$

$$SK = -$$

Berdasarkan analisis data nilai anak secara klasikal atau rata-rata kelas pada siklus II, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas yaitu 76,66 dengan kriteria Baik. Persentase nilai ketuntasan anak sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I dan dapat dinyatakan sudah mencapai target ketuntasan. Penelitian ini sudah mencapai target keberhasilan, maka dari itu tidak perlu diadakan siklus lanjutan.

Pengamat 1

Anggraini Ayu Dwi Pawestri
NIM. 130210205026

Pengamat 3

Debby Adelita F.P
NIM. 130210205029

Pengamat 4

Desi Agustin
NIM. 130210205023

Jember, 18 April 2017
Pengamat 2

Bayu Ade Sofiyanto
NIM. 130210205002

Pengamat 5

Sofiya Ningrum
NIM. 130210205008

LAMPIRAN L. DOKUMENTASI FOTO**L.1 Dokumentasi Foto Pembelajaran Motorik Halus Melalui Metode
Demonstrasi Melukis dengan Jari (*Finger Painting*) Siklus I**

Dokumentasi media yang digunakan pada siklus I



Gambar L.1.1 Media Pembelajaran *finger painting* Siklus I

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan siklus I



Gambar L.1.2 Guru berdemonstrasi kegiatan *finger painting*



Gambar L.1.3 Anak melakukan tes unjuk kerja siklus I

L.2 Dokumentasi Foto Pembelajaran Motorik Halus Melalui Metode Demonstrasi Melukis dengan Jari (*Finger Painting*) Siklus II

Dokumentasi media yang digunakan pada siklus II



Gambar L.2.1 Media Pembelajaran *finger painting* Siklus I

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan siklus II



Gambar L.2.2 Guru berdemonstrasi kegiatan *finger painting*



Gambar L.2.3 Anak melakukan tes unjuk kerja siklus II

LAMPIRAN M. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Kotak Pos 68121
Telp 0331-330224,334246,337442.333147 Fax: 0331-339029
Laman : www.unej.ac.id

Nomor : 234415 /UN25.1.5/LT/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

31 MAR 2017

Yth. Kepala TK. Al-Amin Mayang
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Yessy Regina Maulidy
NIM : 130210205022
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Metode Demonstrasi Melukis dengan Jari (*Finger Painting*) Pada Anak Kelompok A di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,



Dr. Sukatman, M. Pd.
NIP 19640123 1998812 1 001

LAMPIRAN N. SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH**TAMAN KANAK – KANAK (TK)****“ AL- AMIN ”****NSTK. 00.2.05.24.14.007**

Jl. PDP.Sumber Wadung Tetelan – Seputih - Mayang Kec. Mayang Kab. Jember

KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novi Rahmatul Ummah, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Yessy Regina Maulidy

NIM : 130210205022

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

Telah melaksanakan penelitian tentang “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Metode Demonstrasi Melukis dengan Jari (*Finger Painting*) Pada Anak Kelompok A di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 April 2017

Kepala TK Al-Amin Mayang



Novi Rahmatul Ummah, S.Pd

LAMPIRAN O. BIODATA**A. Lampiran Biodata****BIODATA**

Nama : Yessy Regina Maulidy
 NIM : 130210205022
 Tempat/Tanggal lahir : Jember, 8 Agustus 1995
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Dusun Tetelan RT.002 RW.015, Desa Seputih,
 Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember.
 Telepon : 082244989595
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas : Universitas Jember

B. Riwayat Pendidikan

No.	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Kelulusan
1.	SDN Seputih 04	JEMBER	2007
2.	SMPN 1 Mayang	JEMBER	2010
3.	SMAN Kalisat	JEMBER	2013

